

**KONTRIBUSI YAYASAN SAHABAT MASJID DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI KAUM DHUAFU DAN ANAK YATIM
DI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Univeersitas Islam
Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:
DEVI SAVITRI
Nim: 19.5.12.00.18

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ 2023 M

1444 H

Penyusun,

Devi Savitri

Nim. 19.5.12.0018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa Dan Anak Yatim Di Kota Palu"** oleh Devi Savitri, NIM: 19.5.12.00.18, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Datokarama Kota Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk di ujikan.

Palu _____ 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I

NIP.196707101999032005

Ferdiawan, S.Pd., M.Pd

NIDN.0912048902

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Devi Savitri, NIM 19.5.12.0018 dengan judul **“Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa Dan Anak Yatim Di Kota Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Juni 2023 M / 1 Dzulhijjah 1444 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, _____ 2023 M

1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy 1	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy 2	Abdul Jalil, M.M	
Pembimbing 1	Dr. Sitti Musyahidah, M. Th.I	
Pembimbing 2	Ferdiawan, S.Pd., M.Ag	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah

Dr. H. Hilal Malarangan. M.H.I.

NIP. 19650505 199903 1 002

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.

NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Penulis memanjatkan puji syukur tak terhingga kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang tepat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Dalam menyelesaikan Skripsi ini Penulis tidak sedikit mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, akhirnya kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Dengan demikian Penulis menyampaikan ucapan syukur. Semoga aktivitas kita bernilai ibadah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan studi maupun penyusunan Skripsi ini tentunya tidak mudah tanpa adanya dukungan dari berbagai Pihak. Olehnya itu, dengan rasa syukur dan ucapan syukron al-Hamdulillah kepada yang terhormat :

1. Semoga rahmat dan berkah Allah Swt senantiasa tercurah kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Yahya Yabido dan Ibunda Mariam (Almarhuma), serta Kakak Syahrul Ramadhan dan Moh Ikbal yang selama ini terus membersamai Penulis menjelang sarjana seperti sekarang ini.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan. Bapak Drs. Saprudin, M.H.I selaku wakil

Dekan Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. Dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

4. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku ketua jurusan ekonomi syariah. Bapak Noval., M.M selaku sekretaris jurusan ekonomi syariah, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
5. Dr. Sitti Musyahidh, M.Th.I selaku dosen pembimbing I dan Ferdiawan, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing, mencurahkan ilmu serta waktu, dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat rampung dan selesai.
6. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studi dengan baik dan lancar.
7. Seluruh staf pengajaran dalam lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Bapak dan Ibu dosen, yang tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah.
8. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Sahabat-sahabat penulis dan seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Seluruh informan yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian penelitian ini.

Akhirnya. kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam kata pengantar ini, penulis mohon maaf serta terimah kasih atas bantuan dan kerjasamanya, penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin ya Robbal ‘Alamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	9
E. Garis-Garis Besar Isi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	15
1. Kontribusi	15
a. Pengertian Kontribusi	15
b. Kontribusi Yayasan	16
c. Fungsi Yayasan	17
2. Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim	17

a. pemberdayaan Ekonomi	17
b. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	18
c. Kaum Dhuafa dan Anak Yatim	19
3. Prinsip Ekonomi Islam	22
C. Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Disain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Sejarah Singkat Yayasan Sahabat Masjid	39
2. Visi, Misi Yayasan Sahabat Masjid	41
3. Struktur Pengurus Organisasi Yayasan Sahabat Masjid	41
B. Bentuk-Bentuk Kontribusi Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim Oleh Yayasan Sahabat Masjid	42
1. Bedah Rumah	42
2. Rumah Singgah Yayasan Sahabat Masjid	44
3. Santunan Anak Yatim	45
4. Kontribusi Lainnya	47
C. Prinsip Ekonomi Islam	48
1. Prinsip Ketauhidan	48

2. Prinsip Keadilan	50
3. Prinsip Khalifah	53
4. Prinsip Syura	55
5. Prinsip Syura	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang ...	14
Tabel 1.4 Daftar Penerima Bantuan Bedah Rumah	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Yayasan Sahabat Masjid	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Keterangan Meneliti

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Daftar Nama Informan

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

NAMA : Devi Savitri
NIM : 19.5.12.00.18
**JUDUL : Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim di Kota Palu**

Kemiskinan dengan segala permasalahannya merupakan fenomena umum yang terjadi di seluruh dunia. Provinsi Sulawesi tengah berada di posisi ke-2 yang masih tinggi angka kemiskinan di pulau Sulawesi dari tahun 2017 dan 2018. Yayasan Sahabat Masjid memiliki program yaitu pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk – bentuk kontribusi dan prinsip – prinsip syariah yang di lakukan Yayasan Sahabat Masjid dalam menjalankan programnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian yaitu pengurus yayasan dan masyarakat penerima bantuan. Instrument penelitian ini yaitu peneliti sendiri serta alat pendukung seperti pedoman wawancara , buku catatan serta alat rekam. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim yang telah direalisasikan oleh pihak Yayasan Sahabat Masjid yaitu kaum dhuafa bantuan 7 unit bedah rumah, 19 pasien rumah singgah, santunan anak yatim, dan program lainnya seperti 216 masjid yang telah dibantu, 1.892 paket sembako telah disalurkan untuk dhuafa, imam masjid, guru mengaji, dan 187 anak penyakit kronis telah dibantu. Yayasan Sahabat Masjid menerapkan prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip khilafah, prinsip *ta'awun* (kerjasama) dan prinsip *syura* (musyawarah) sehingga jauh dari *gharar*, *riba*, *maysir*.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu program Yayasan Sahabat Masjid dalam bentuk kontribusi pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di katakan telah direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

Saran dalam penelitian ini diharapkan kepada Yayasan Sahabat Masjid untuk memperhatikan para kaum dhuafa dan anak yatim serta untuk program studi ekonomi syariah. Dan untuk peneliti berikutnya agar melakukan penelitian yang bersifat pengembangan dari penelitian ini.

Demikian implikasi dalam penelitian ini dengan adanya pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim ini melalui bedah rumah dan bentuk kontribusi lainya di harapkan agar kaum dhuafa dan anak yatim bisa lebih berdaya mengangkat kesetaraan dalam masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan dengan segala permasalahannya merupakan fenomena umum yang terjadi di seluruh dunia. Eksistensi kemiskinan dan kaum miskin di tengah masyarakat telah menjadi sunatullah sehingga dengan itu terdapat kondisi yang saling berdampingan dan saling melengkapi sesuai dengan perannya masing-masing, yakni antara golongan kaya dan golongan miskin. Mengingat kemiskinan memiliki fitrah yang demikian, maka kemiskinan akan tetap ada bahkan tidak dapat dihapus atau diberantas. Oleh karena itu upaya yang sangat mungkin dilakukan adalah meminimalisir kesenjangan antargolongan masyarakat miskin dan kaya dengan pemberdayaan masyarakat dan oleh berbagai pihak. Bagi bangsa Indonesia upaya penanggulangan kemiskinan menjadi sangat penting. Bank Dunia telah menyimpulkan bahwa kemiskinan di Indonesia bukan sekedar 10-20% penduduk yang hidup dalam kemiskinan absolut (*extreme poverty*), tetapi ada kenyataan lain yang membuktikan bahwa kurang lebih tiga per lima atau 60% penduduk Indonesia saat ini hidup di bawah garis kemiskinan. Karena itu, mengacu pada paradigma baru pembangunan yakni yang bersifat “*people-centered, participatory, empowering, dan sustainable*”, maka pemberdayaan masyarakat semakin menjadi kebutuhan dalam setiap upaya pembangunan.

Kaum dhuafa secara umum di masyarakat identik sebagai golongan masyarakat miskin. Sejalan dengan itu, keberadaan masyarakat miskin pada suatu bangsa terkadang merupakan korban kapitalisasi sehingga dianggap sebagai produk gagal dari sebuah pabrik bernama negara yang akan menimbulkan masalah sosial. Oleh karena itu negara yang bertanggung jawab akan terus

berjuang dengan berbagai program pengentasan kemiskinan.¹ Dalam hal ini Allah SWT juga. Berfirman (QS. al-Isra [17]:26) :

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Terjemahannya :

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.²

Menurut Tafsir Quraish Shihab dalam Edi Fajar, ayat di atas menjelaskan bahwa berikanlah kepada keluarga-keluarga dekatmu hak mereka berupa kebajikan dan jalinan silaturrahi. Berikut juga hak orang-orang miskin yang membutuhkan dan musafir yang kehabisan harta dalam bentuk *zakat* dan *sedekah*. Janganlah menghambur-hamburkan hartamu pada hal-hal yang tidak mendatangkan maslahat, secara berlebih-lebihan.³

Upaya yang dilakukan hanya oleh negara tentunya tidak akan pernah mampu menyelesaikan masalah kemiskinan. Dibutuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat untuk mengentaskan masalah kemiskinan kaum dhuafa. Di sinilah letak posisi pentingnya kehadiran kelompok-kelompok masyarakat yang secara masiv dan kontinyu menjalankan program penggalangan dana dan pendistribusian kepada yang berhak melalui berbagai organisasi hasil bentukan mereka sendiri atau yang lazim disebut LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).⁴

¹ Sri Ilham Nasution dan M. Saifuddin, “Efektivitas Program Laznas Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa,” *Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 6, No. 1 (2021): 65.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 396.

³ Edi Fajar, “Penerapan Logika Fuzzy Pada Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Siswa Miskin (BSM) Di SDN 106 Pinceng Pute,” *Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (Uin)* (2018):2.

⁴ Nasution, Efektivitas, 65.

Anak yatim merupakan salah satu perhatian besar dalam bidang sosial. Di setiap daerah selalu ada anak yatim yang membutuhkan pendidikan, penghidupan dan lain-lain, ironisnya masih kurang mendapatkan bantuan secara sistematis dan terpadu dari pemerintah ataupun lingkungannya. Tidak adanya ayah ini menyebabkan anak tersebut kehilangan kepala keluarga yang seharusnya menjadi fungsi pengayoman dan pemberian nafkah terhadap anak-anaknya. Ia hanya memiliki ibu yang harus menanggung kebutuhan hidup anak yatim ini. Kondisi anak-anak yatim menyebabkan hilangnya harapan mereka untuk menjalani hidupnya, terutama bagi anak yatim yang kurang mampu.⁵ Dalam hal ini juga Allah SWT. Berfirman (QS. al-Ma'un [107]:1-3) :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ. فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ. وَلَا يَحْضُ عَلَيَّ طَعَامِ الْمَسْكِينِ

Terjemahannya:

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?. Itulah orang yang menghardik anak yatim. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin”⁶

Menurut Tafsir Hamka dalam Amin Nuddin, ayat di atas menjelaskan bahwasannya pemakaian kata *Yadu'u* yang diartikan dengan menolakkan itu adalah membayangkan kebencian yang sangat. Rasa tidak senang raja jijik dan tidak boleh mendekat. Kalau dia mencoba mendekat di tolakkan, biar dia jatuh tersungkur. Nampaknya maksud ayat bahwa orang yang membenci anak yatim adalah orang yang mendustakan agama. Walaupun dia beribadah. Karena rasa benci, rasa sombong, dan bakhil tidak boleh ada di dalam jiwa seorang yang mengaku beragama. Karena dalam sikap dan laku perangnya di mempertunjukkan bahwa orang yang menolong sesamanya yang lemah akan di

⁵ Yuni Mulida, “Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Dan Tanaman Hidroponik” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 910.

beri pahala dan ganjaran oleh Allah sebab itu dia tidak mau berbuat ma'ruf dan sampai hati menyakiti orang yang lemah.⁷

Membina dan menyantuni anak yatim yang berasal dari keluarga tidak mampu bertujuan untuk membantu para anak yatim agar dapat menyelesaikan pendidikan formalnya sesuai dengan pendidikannya. Anak-anak harus mendapatkan perhatian yang serius, jangan sampai mereka terlantar karena keterbatasan ekonomi keluarganya, mereka harus dibantu agar bangkit dari keterpurukan dengan cara merangkul dan mengenalkan mereka dengan pendidikan dan keterampilan, sehingga memiliki calon-calon pemimpin yang memadai di masa mendatang. Sebagai seorang anak yang tidak memiliki orang tua dan harta, anak yatim jelas akan mengalami atau merasakan beban mental, sebab ia tidak bisa merasakan seperti anak-anak yang berkecukupan atau yang mempunyai orang tua dengan kasih sayang penuh. Untuk menumbuhkan mental yang baik bagi anak yatim yang kurang mampu, maka di butuhkan perhatian yang penuh dari para pengasuhnya.⁸

Memberdayakan masyarakat berarti melakukan investasi pada masyarakat, khususnya masyarakat miskin. Pemberdayaan masyarakat pada keadaan atau hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berada atau memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan.⁹

⁷ Amin Nuddin, "Konsep Anak Yatim Dalam Al-Quran," *Jurnal Al-Fath* 11, No. 01 (2017): 34.

⁸ Mulida, *Strategi*, 2.

Permasalahan kemiskinan di Sulawesi Tengah juga masih menjadi perhatian penting. Sulawesi Tengah pada September tahun 2018 masuk dalam 10 provinsi dan di posisi ke-9 yang angka kemiskinannya masih di atas 10 % yaitu 13,69 %. Menurut Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah dalam Indrawati, Ermawati, Rabaniah Istiqamah, Provinsi Sulawesi Tengah berada di posisi ke-2 yang masih tinggi angka kemiskinannya di Pulau Sulawesi dari Tahun 2017 dan 2018.¹⁰

Upaya pengentasan kaum dhuafa dari kemiskinan pada dasarnya merupakan kegiatan pemberdayaan (*empowering*) oleh pihak di luar dirinya atas potensi dan kekuatan yang mereka miliki agar mampu mandiri dan keluar dari kemiskinan. Istilah pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*) sejak digulirkannya program Inpres No 5/1993 yang kemudian lebih dikenal sebagai Inpres Desa Tertinggal (IDT) sejak itu istilah pemberdayaan dan pengentas kemiskinan merupakan saudara kembar yang selalu menjadi topik dan kata kunci dari upaya pembangunan. Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupan yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki. Dengan kata lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari rekayasa pihak luar yang seringkali mematikan kemandirian masyarakat setempat.

⁹ Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial” (Bandung, Refika Aditama, 2005): 60.

¹⁰ Indrawati, Ermawati, and Rabaniyah Istiqamah, “Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Di Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020): 42.

Yayasan Sahabat Masjid merupakan yayasan amal dan sosial yang berdomisili di Palu Sulawesi Tengah Indonesia, yang berdiri pada tanggal 19 Oktober 2019 mayoritas pengurus dan volunteernya adalah perempuan berjumlah 26 orang dan laki-laki berjumlah 4, yang di ketuai oleh Elfiana Hafid. Program utama Yayasan Sahabat Masjid adalah pembangunan dan pemakmuran masjid. Selanjutnya di dalam yayasan tersebut menerima bantuan/donator sukarela dengan jumlah yang tidak menetap. Biasanya setiap donator tetap Rp.30.000 perbulan dan donatur tidak tetap memberikan bantuan berupa uang sebanyak Rp.100.000 – Rp.500.000 bahkan ada sampai Rp.15.000.000. Dana yang terkumpul per tahun mencapai kurang lebih 1 Milyar.

Yayasan ini memiliki berbagai kegiatan dalam menyalurkan amanah yang di berikan oleh donator kepada yayasan. Kegiatan yang dilakukan antara lain pembangunan masjid, berbagi makanan buat jamaah shalat jumat, suport risma dan takmir masjid, insentif guru ngaji dan pembinaan anak-anak pelosok.

Selain itu Yayasan Sahabat Masjid juga menjalankan sebuah program Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhufa dan Anak Yatim, bantuan untuk Anak Yatim antara lain: sunatan masal 100 anak yatim, memberikan makanan anak yatim yang ada di pesantren. Dan juga bantun untuk kaum dhuafa yaitu Bedah Rumah. Penerima bantuan Bedah Rumah berjumlah 7 Kepala Keluarga (KK) di kota palu sendiri terbantu 1 kepala keluarga tepatnya Sampai saat ini total jumlah dana untuk bedah rumah mencapai 12 juta - 18 juta pengeluarannya anantara lain : batu pondasi, semen, pasir, baja, kayu, atap, konsumsi, biaya tukang, dan lain-lain. Dengan adanya Kegiatan Bedah Rumah pada kaum dhuafa ini merupakan kegiatan untuk meminimalisir kemiskinan. Harapannya Pemberdayaan Ekonomi ini dapat berkelanjutan dengan baik sehingga meminimalisir kemiskinan yang ada.

Di sisi lain bantuan kaum dhuafa melalui bedah rumah masih memerlukan prioritas utama karena masih banyak kaum dhuafa memiliki rumah tidak layak huni sehingga harapan penulis terhadap kaum dhuafa untuk di lakukan bedah rumah, banyak pula anak yatim semakin memiliki jumlah yang cukup signifikan untuk di jadikan sebagai dasar bagi peneliti untuk memberikan bantuannya berupa uang, beras, dan kebutuhan lainnya.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan pengembangan/penelitian lebih lanjut dengan judul **“Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim di Kota Palu”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat di rumuskan pokok masalah yaitu Bagaimana Dedikasi Dalam Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Maka lahirlah beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kontribusi Yayasan Sahabat Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di Kota Palu ?
2. Bagaimana Prinsip Ekonomi Islam mengenai kontribusi Yayasan Sahabat Masjid dalam pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk kontribusi Yayasan Sahabat Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui Prinsip Ekonomi Islam mengenai kontribusi Yayasan Sahabat Masjid dalam pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di Kota Palu.

2. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya manfaat teoritis dan manfaat praktis, dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegunaan teoritis

Sebagai salah satu sumbangan bagi pengembangan teoritis terutama terhadap kajian yang berhubungan dengan masalah yang terdapat pada Yayasan Sahabat Masjid.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi Yayasan Sahabat Masjid dan pembaca ataupun masyarakat pada umumnya tentang bagaimana kontribusi Yayasan Sahabat Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di Kota Palu.

c. Bagi Yayasan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukkan yang positif bagi relawan Yayasan Sahabat Masjid untuk memiliki karakter peduli sosial terhadap sesama dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

d. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana peran dan cara yang dapat di

lakukan untuk membantu meningkatkan rasa peduli social terhadap masyarakat sekitar.

e. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana peran dan cara yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan rasa peduli sosial terhadap masyarakat sekitar

f. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat membantu memberikan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dan memberikan solusi dalam meminimalisir kemiskinan yang ada.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul **“Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim di Kota Palu”** beberapa kata dan istilah dalam judul penelitian ini perlu dijelaskan agar tidak memunculkan salah pengertian atau salah pemahaman Adapun sebagai berikut:

1. Kontribusi adalah bentuk dari kerja sama dalam kehidupan. Orang yang berkontribusi adalah orang yang memiliki keterlibatan terhadap suatu kepentingan. Kontribusi adalah peran penting untuk mencapai tujuan dengan cepat. Kontribusi adalah bagian yang terkait dengan pertumbuhan. Selain itu, kontribusi adalah cara untuk memenuhi pencapaian. Sebuah kontribusi dapat mengambil banyak bentuk. Kontribusi adalah sumbangsih yang bisa dilakukan siapa saja.
2. Yayasan Sahabat Masjid adalah memberikan tempat untuk melakukan pemberdayaan umat utamanya oleh kaum dhuafa dan anak yatim demi

meningkatkan taraf kehidupan anak, sehingga untuk tetap menjadi bagian dari lingkungannya masyarakat yang bermartabat.

3. Pemberdayaan Ekonomi pada dasarnya adalah suatu upaya mengoptimalkan dan meningkatkan ke mampuan orang per orang, kelompok dan masyarakat dalam suatu lingkungan tertentu agar memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara mandiri, utamanya dalam masalah ekonominya.
4. Kaum Dhuafa secara umum di masyarakat identik sebagai golongan masyarakat miskin. Sejalan dengan itu, keberadaan masyarakat miskin pada suatu bangsa terkadang merupakan korban kapitalisasi sehingga dianggap sebagai produk gagal dari sebuah pabrik bernama negara yang akan menimbulkan masalah sosial. Oleh karena itu negara yang bertanggung jawab akan terus berjuang dengan berbagai program pengentasan kemiskinan.
5. Anak Yatim selalu ada di setiap daerah yang membutuhkan pendidikan, penghidupan dan lain-lain, ironisnya masih kurang mendapatkan bantuan secara sistematis dan terpadu dari pemerintah ataupun lingkungannya. Tidak adanya ayah ini menyebabkan anak tersebut kehilangan kepala keluarga yang seharusnya menjadi fungsi pengayoman dan pemberian nafkah terhadap anak-anaknya.

E. Garis-garis Besar isi

Garis-garis besar ini yang terdapat pada proposal ini terdiri dari tas bab pendahuluan, kajian teoritis, dan metode penelitian. maka secara global dapat dituliskan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang didalamnya membuat latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi.

Bab II yaitu kajian pustaka, yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan dan kerangka berpikir.

Bab III adalah metode penelitian yang memuat, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsehan data.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan saat penelitian

Bab V penutup, berisi tentang penutup yaitu kesimpulan dan saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam penelitian akan dicantumkan beberapa hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, beberapa penelitian tersebut diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ilham Nasution dan M Syaifuddin, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Pada Tahun 2021 dengan judul, “Efektivitas Program Laznas Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa” (Studi Pada Laznar Yatim Mandiri Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Sultan Haji No.36, Kelurahan Kota Sepang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung)¹. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas lembaga amil zakat nasional yatim mandiri dalam pemberdayaan kaum dhuafa di Bandar lampung melalui program-program yang di gunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZNAS yatim mandiri mempunyai program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, bantuan kemanusiaan dan dakwah. Efektivitas masyarakat melalui program-program yatim mandiri lampung berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menghimpun dana zakat, sedekah, infak, dan wakaf untuk memaksimalkan peran dalam membangun kemandirian yatim dhuafa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Maulida mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Tahun 2021 dengan judul “Strategi

¹ Sri Ilham Nasution dan M. Saifuddin, “Efektivitas Program Laznas Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa,” *Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 6, No. 1 (2021). 65-74

Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa Melalui Kegiatan Budidaya Ikan dan Tanaman Hidroponik di Yayasan Pemberdayaan Insan Mandiri Cileduk Kota Tangerang”². Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Dan Tanaman Hidroponik di Yayasan Pemberdayaan Insan Mandiri Cileduk Kota Tangerang . Hasil dari penelitian ini yaitu yang pertama strategi pemberdayaan anak yatim di yayasan pemberdayaan insan mandiri melalui beberapa tahap pemberdayaan di antaranya adalah tahap penyandaraan, peningkatan kapasitas dan tahap penyandayaan. Yang kedua, hasil dari kegiatan budidaya ikan dan tanaman hidroponik adalah tumbuhnya pemahaman dan keterampilan anak-abak dalam berbudidaya.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Raudhatul Hasanah mahasiswa institut agama islam negerti palopo pada tahun 2021 dengan judul “Peran Yayasan Masjid Agung Kota Palopo Sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”³. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program-program yang telah direalisasikan dan tata cara pelaksanaan program tersebut serta mengetahui kendala dan solusi yang diberikan oleh pihak Yayasan Masjid Agung Palopo dalam menjalankan programnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : terdapat beberapa program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah direalisasikan oleh pihak Yayasan Masjid Agung Palopo diantaranya yaitu program pemberdayaan pada bidang pendidikan, ekonomi mikro (optimalisasi Masjid dan jama’ah Masjid), pemberdayaan perempuan dan bantuan sosial.

² Yuni Mulida, “Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Dan Tanaman Hidroponik” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021). 1-98

³ Raudhatul Hasanah, “Peran Yayasan Masjid Agung Kota Palopo Sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam palopo (2021), 1-70.

Tabel. 1.2
Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Judul	Persamaan	Perbedaan
Sri Ilham Nasution dan M Syaifuddin, Judul penelitian Efektivitas Program Laznas Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa (Studi Pada Laznar Yatim Mandiri Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Sultan Haji No.36, Kelurahan Kota Sepang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung tahun penelitian 2021	Sama-sama meneliti tentang pemberdayaan Kaum Dhuafa	Dalam penelitian tersebut meneliti tentang efektivitas lembaga amil zakat nasional yatim mandiri dalam pemberdayaan kaum dhuafa. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang kontribusi yayasan sahabat masjid dalam pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di Kota palu.
Yuni Maulida Judul penelitian Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa Melalui Kegiatan Budidaya Ikan dan Tanaman Hidroponik Yayasan Pemberdayaan	Sama-sama meneliti tentang pemberdayaan kaum dhuafa anak yatim	Dalam penelitian tersebut perbedaannya terletak pada tempat. Dimanah peneliti melakukan studi kasus pada Yayasan Pemberdayaan Insan Mandiri Cileduk Kota

Insan Mandiri Cileduk Kota Tanggerang tahun penelitian 2021		Tanggerang sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian pada Yayasan Sahabat Masjid Kota Palu
Raudatul Hasanah judul Penelitian “Peran Yayasan Masjid Agung Kota Palopo Sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat tahun penelitian 2021	Sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat	Dalam penelitian tersebut meneliti Peran Yayasan Masjid Agung Kota Palopo Sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sedangkan penelitian ini meneliti tentang kontribusi yayasan sahabat masjid dalam pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di Kota palu.

B. Kajian Teori

1. Kontribusi

a. Pengertian Kontribusi

Yandianto dalam Sasela Astri Wayuni, mengartikan “kontribusi sebagai sokongan berupa uang”. Pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan

yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana. Senada dengan, Pengertian kontribusi menurut Soerjono Soekanto dalam Sasela Astri Wayuni, mengartikan kontribusi “sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”.⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa bantuan uang, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

b. Kontribusi Yayasan

Dalam hal ini, Soerjono Soekanto dalam Sasela Astri Wayuni, mengartikan kontribusi “sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”.⁵

Yayasan dapat dikatakan sebagai lembaga yang didirikan tidak semata-mata untuk mencari keuntungan (*non profit*). Yayasan adalah badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang didirikan dengan memperhatikan syarat-syarat formal yang diatur dalam undang-undang. ”Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan”.

⁴ Sasela Astri Wayuni, Sofia E. Pangemanan, and Frans Singkoh, “Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Kecamatan Tuminting,” *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 3.

⁵ Ibid.

Maka dapat disimpulkan kontribusi yayasan adalah bentuk bantuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Yang dilakukan oleh badan hukum atau sebuah yayasan untuk masyarakat yang berhak menerima segala macam bentuk bantuan.

c. Fungsi yayasan

Fungsi yayasan Menurut Soerjono Soekanto dalam Raudhatul Hasanah, terdapat tiga fungsi yayasan, yaitu :⁶

- 1) Memberikan pedoman kepada masyarakat, bagaimana masyarakat dapat mengambil tindakan atas permasalahan yang terjadi di lingkungan, terutama yang menyangkut tentang kebutuhan hidup.
- 2) Menjaga kebutuhan masyarakat
- 3) Memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam mewujudkan sistem pengendalian sosial (*social control*) artinya system pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku para anggotanya

2. Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai kata nomina (kata benda) yang berarti proses, cara, dan memberdayakan. Pemberdayaan dalam bahasa Inggris disebut sebagai *empowerment*. Istilah pemberdayaan di artikan sebagai mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki masyarakat agar menjadi sebuah sistem yang bisa mengorganisasi diri mereka sendiri secara mandiri. Individu bukan sebagai obyek, melainkan sebagai pelaku yang mampu mengarahkan diri mereka sendiri kearah yang lebih baik.⁷

⁶ Raudhatul Hasanah, "Peran Yayasan Masjid Agung Kota Palopo Sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat" Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam palopo (2021), 2021).

⁷ Apriandi, "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021):19.

Pemberdayaan ekonomi umat pada dasarnya adalah suatu upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan orang per orang, kelompok dan masyarakat dalam suatu lingkungan tertentu agar memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara mandiri, utamanya dalam masalah ekonominya. Ekonomi umat adalah ekonomi rakyat, karena hakekat keduanya adalah sama. Ekonomi kerakyatan adalah system ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan. Sistem ekonomi kerakyatan mencakup administrasi pembangunan nasional mulai dari sistem perencanaan hingga pemantauan dan pelaporan. Sesungguhnya ekonomi kerakyatan adalah demokratis ekonomi. Di Indonesia demokrasi ekonomi dikembangkan UUD 1945 dan Pancasila.⁸

b. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan dan proses pencapaian tujuan pemberdayaan melalui penerapan pendekatan yang disingkat menjadi 5P yaitu : perlindungan, pemungkinan, penguatan, pentokongan dan pemeliharaan. Joko dalam Maspupah Aulia Rahmah.

- 1) Perlindungan : melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus di arahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
- 2) Pemungkinan : menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus

⁸ Muhammad Istan, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam," *AL-FALAH: Journal Of Islamic Economics* 2, No. 1 (2017): 91.

mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan structural yang menghambat.

- 3) Penguatan : memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan dirimasyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- 4) Penyokongan : memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- 5) Pemeliharaan : memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.⁹

c. Kaum Dhuafa dan Anak Yatim

kaum dhuafa secara umum di masyarakat identik sebagai golongan masyarakat miskin. Sejalan dengan itu, keberadaan masyarakat miskin pada suatu bangsa terkadang merupakan korban kapitalisasi sehingga dianggap sebagai produk gagal dari sebuah pabrik bernama negara yang akan menimbulkan masalah sosial. Oleh karena itu negara yang bertanggung jawab akan terus berjuang dengan berbagai program pengentasan kemiskinan. Upaya yang dilakukan hanya oleh negara tentunya tidak akan pernah mampu menyelesaikan

⁹ Maspupah Aulia Rahmah, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pelatihan Kejuruan Tata Kecantikan Di Balai Latihan Kerja (Blk) Kabupaten Karawang" (Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

masalah kemiskinan. Dibutuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat untuk mengentaskan masalah kemiskinan kaum dhuafa.¹⁰

Kemiskinan ini sangatlah berbahaya, baik untuk diri sendiri maupun untuk agama kita tercinta islam. Berapa banyak orang-orang yang pindah agama lain karena mie instan satu kardus. Bahkan, demi menyambung hidup mereka rela mengorbankan akidah. Inilah bahayanya penyakit yang dinamakan kemiskinan.¹¹

Secara harfiah, kata yatim di serap dalam bahasa Arab ”yatama-yaytimu-yatman,” dengan ism fa’il (pelaku) yatim adalah anak yang ditinggal mati bapaknya. Sedangkan secara terminologis berarti anak yang di tinggal mati ayahnya dan ia belum baligh. Pada masa ini anak seharusnya mendapatkan kasih sayang dari ayah dan ibu mereka secara materi atau immateri Ayah sebagai fungsi pengayoman dan pemberi nafkah dalam hal ini sudah tidak ada lagi. Sehingga ibu yang mempunyai peran ganda yang berfungsi pula sebagai pencari nafkah untuk anak-anaknya.¹²

Dalam hadis Nabi Muhammad Saw Riwayat Ibnu Majah di sebutkan bahwa rumah terbaik bagi orang muslim adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang di perlakukan dengan baik dan rumah terburuk bagi seseorang muslim adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang di perlakukan dengan buruk.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pada Bab III Pasal 4 berbunyi “Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat

¹⁰Nasution, Efektivitas , 65

¹¹ Nasrin Nasrin, Ermawati Ermawati, and Uswatun Hasanah, “Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buol,” *Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019): 49.

¹²Mulida, “Strategi , 34

dan martabat keanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Konvensi PBB tentang hak-hak anak menegaskan setiap anak mempunyai hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan berpartisipasi dalam hal-hal yang menyangkut diri dan masa depannya. Bahkan sejak dalam kandungan, anak telah memiliki hak untuk hidup, mendapatkan perawatan dan perlindungan dari orang tuanya. Tanpa kecuali anak yatim. Hak hidup harus di tunjang dengan hak ekonomi yang cukup. Anak yatim harus dapat menikmati kecukupan pangan, minum dan tempat tinggal yang layak. Setiap anak yang terlahir di dunia mempunyai hak untuk mendapatkan atau memperoleh pendidikan dan pengajaran.¹³

Perbuatan tolong menolong sangat besar pengaruhnya (dampaknya) terhadap kehidupan manusia, di antaranya adalah:

- 1) Menumbuhkan serta memupuk ikatan persaudaraan yang kokoh.
- 2) Menjaga ikatan persaudaraan yang sudah terjalin
- 3) Menumbuhkan rasa kasih sayang di antara orang yang menolong dan orang yang di tolong.
- 4) Memperbanyak persaudaraan dan kekeluargaan.
- 5) Terciptanya lingkungan (rumah, keluarga dan masyarakat) yang tenteram dalam harmonis.
- 6) Menghilangkan rasa permusuhan dan dendam yang pernah tertanam pada diri seseorang.
- 7) Disukai dan disayangi oleh sesama manusia
- 8) Orang yang suka tolong-menolong akan selalu dicintai Allah Swt dan kehidupannya akan dipermudah oleh-Nya.¹⁴

¹³ Ibid 35-36

¹⁴ Delvia Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam,” *Ppkn Dan Hukum* 14, No. 2 (2019): 113.

3. Prinsip Ekonomi Islam

Islam agama yang sangat luar biasa. Islam agama yang lengkap, yang berarti mengurus semua hal dalam hidup manusia. Islam agama yang mampu menyeimbangkan dunia dan akhirat antara *hablun minallah* (hubungan dengan Allah) dan *hablun minannas* (hubungan sesama manusia). Ajaran Islam lengkap karena islam agama terakhir sehingga harus mampu memecahkan berbagai besar manusia.¹⁵

Ekonomi Islam dalam pandangan ekonomi islam merupakan agama yang universal. Di mana Islam mengajarkan, mengatur membimbing segala kehidupan di dunia ini. Baik itu berdimensi vertikal (*Hlbuminal-Allah*) al-quran sebagai sumber utama dalam ajaran Islam, yang di mana islam, yang di mana islam mengajarkan akidah, shari'ah, sejarah dan etikah (moral) dan islam juga mengatur tingkah laku dan tata cara kehidupan manusia. Ada beberapa para ahli dalam mendefinisikan ekonomi Islam:

Dalam pandangan ekonomi islam, program pemberdayaan ekonomi umat sangatlah cocok dengan ajaran islam, karena tujuan dari ekonomi islam adalah menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera yang menekankan pada kepedulian sosial. Manusia yang dimaksud di sini berarti semua golongan manusia baik itu yang sakit yang sehat dan yang kuat dan yang lemah, susah dan senang serta manusia sebagai individu atau masyarakat.¹⁶ Oleh karena itu, Al-Qur'an menawarkan beberapa prinsip dalam pemberdayaan ekonomi yang tidak

¹⁵ Warni Lestari, Sitti Musyahidah, and Rabaniah Istiqamah, "Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Usaha Percetakan Pada CV. Tinta Kaili Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019): 81

¹⁶ Dismika Mayangsari, "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, (2021):31.

bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yang meliputi *ta'awun* dan *syura*.

a. Prinsip Ketauhidan

Prinsip pertama yang paling fundamental adalah prinsip ketauhidan. Prinsip ini wajib dimiliki dalam pemberdayaan ekonomi sebagai persyaratan utama dalam operasional bisnis dan menjaga kontinuitasnya untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Makna dari prinsip ini adalah senantiasa menjaga hubungan dengan sang pencipta bukan hanya dari lisan tetapi mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. al-An'am [6]:74-79) :

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ أَزْرَ اتَّخَذُ أَصْنَامًا آلِهَةً إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ
 (74) وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ
 (75) فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ
 (76) فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ
 مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ (77) فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ
 قَالَ يَا قَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ (78) إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ
 (79) وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahannya :

74.(Ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya, Azar, apakah (pantas) engkau menjadikan berhala-berhala itu sebagai tuhan? Sesungguhnya aku melihat engkau dan kaummu dalam kesesatan yang nyata. 75.Demikianlah kami memperlihatkan kepada Ibrahim kekuasaan (kami yang terdapat) di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang-orang yang yakin. 76.Ketika malam telah menjadi gelap, dia Ibrahim melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata, “inilah Tuhanku”. Maka, ketika bintang itu terbenam dia berkata, “aku tidak suka kepada yang terbenam”. 77.Kemudian, ketika dia melihat bulan terbit dia berkata (kepada kaumnya), “inilah Tuhanku”. Akan tetapi, ketika bulan terbenam dia berkata, “sungguh, jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk kaum yang sesat”. 78.Kemudian, ketika dia melihat

¹⁷ Mahmudah Mulia Muhammad, “Social Entrepreneurship Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Prinsip-Prinsip” 2, No. 2 (2020): 72.

matahari terbit dia berkata (lagi kepada kaumnya), “inilah Tuhanku. Ini lebih besar.” Akan tetapi, ketika matahari terbenam dia berkata, “wahai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari yang kamu persekutukan”.⁷⁹ Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku (hanya) kepada yang menciptakan langit dan bumi dengan (mengikuti) agama yang lurus dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik.¹⁸

Menurut Quraish Shihab dalam Moch Lutfi Dharmawan, bahwa apa yang telah dikatakan Ibrahim kepada kaumnya adalah sungguh-sungguh bukan main-main. Karena sudah jelas bahwa tidak ada gunanya berhala-berhala itu disembah, sebab bukan dia yang menciptakan alam, akan tetapi Allah Swt yang menciptakan langit yang berlapis-lapis beserta bumi tempat hidup makhluk, selanjutnya Nabi Ibrahim telah menyatakan diri bahwa dia adalah salah seorang yang bersaksi bahwa “tidak ada tuhan selain Allah”.¹⁹

Ibnu kaldu dalam menerangkan bahwa ilmu tuhid ialah ilmu yang berisi alasan-alasan mempertahankan kepercayaan-kepercayaan iman, dengan menggunakan dalil-dalil pikiran dan berisi bantahan-bantahan terhadap orang-orang yang menyeleweng dari kepercayaan salaf dan ahlusunah. Menurut ulama-ulama ahlusunah, tauhid ialah bahwa Allah Swt itu Esa dalam zat-Nya, tidak terbagi-bagi. Esa ialah sifat-sifat-Nya yang azali, tiada bandingan bagi-Nya dan Esa dalam perbuatan-perbuatan-Nya tiada sekutu bagi-Nya.

Pada intinya, ilmu tauhid adalah ilmu yang membicarakan tentang ketuhanan dan sifat-sifatnya baik yang wajib, mustahil, maupun *jaiz* baginya. Di samping itu, dalam ilmu tauhid juga di bahas tentang rpara Rasul Allah, para Malaikatnya, kitab-kitabnya, hari kiamat, *qada* dan *qadarnya* tauhid merupakan ilmu yang membahas sesuatu yang paling fundamental dalam bangunan islam.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 186.

¹⁹ Moh. Lutfi Darmawan, “Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah,” *Reflektika* 15, No. 1 (2020): 47–48.

Hal tersebut tidak lain karena tauhid bersentuhan dengan aspek-aspek akidah atau pokok-pokok keimanan manusia. Kedudukan tauhid dalam ajaran Islam adalah paling sentral dan paling esensial.²⁰

b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan orientasinya kepada terjaganya hubungan yang harmonis dengan sesama manusia. Seseorang yang memiliki jiwa keadilan mampu menempatkan sesuatu menurut posisinya masing-masing. Hakikat keadilan bukan hanya ditujukan kepada manusia, akan tetapi secara universal berlaku baik untuk hewan maupun untuk lingkungan.²¹ Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. al-Baqarah [2]:143) :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ
وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ
وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ
بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ

Terjemahannya :

Demikian pula kami telah menjadikan kamu (umat Islam) untuk pertengahan kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menatapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu ber kiblat kepadanya, kecuali agar kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyikan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.²²

²⁰ Desi Rahmiyanti, "Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam," *Al-Buhuts* 14, no. 02 (2018): 37.

²¹ Mamudah, *Social*, 72

²² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 28-29.

Menurut M. quraish Shihab dalam Abdur Rauf, ayat di atas menyerukan bahwa umat islam sebagai *ummatan wasatan*. Menurutnya *ummatan wasatan* adalah umat pertengahan atau umat yang moderat dan umat teladan. Maka, kedudukan umat islam pada posisi tengah (moderat) itu terkesesuaian dengan letak posisi Ka'bah yang mana Ka'bah juga berada pada posisi tengah. Menurut Shihab, posisi tengah menjadikan manusia cenderung kepada sikap yang adil, sikap yang tidak memihak ke kiri dan ke kanan. Dengan posisi tengah itu, seseorang dapat disaksikan oleh siapa pun dan dari penjurur mana pun, maka pada saat itulah ia dijadikan sebagai teladan oleh pihak mana pun. Dengan posisi tengah itu pula, seseorang juga dapat menyaksikan siapa pun dan di mana pun.²³

Keadilan ialah memberikan kepada semua yang berhak akan haknya, baik pemilik hak itu sebagai individu atau kelompok atau berbentuk sesuatu apa pun, bernilai apa pun, tanpa melebihi ataupun mengurangi. Tanpa melakukan pemihakan yang berlebihan, setidaknya dalam koridor konsep maupun premis, islam mengajarkan tentang keadilan jauh lebih dahulu sebelum kaum konvensional melakukan prinsip-prinsip keadilan dalam ekonomi. Islam telah memiliki dasar hukum yang kuat dalam pengaturan keadilan dan keseimbangan antara hak-hak dan kewajiban, antara individu dan masyarakat, antara rohani dan jasmani, dan antara dunia dan akhirat.

Di bawah sistem ekonomi islam, penumpukan kekayaan oleh sekelompok orang dihindarkan dan langkah-langkah dilakukan secara otomatis untuk memindahkan aliran kekayaan kepada anggota masyarakat yang belum bernasib baik. Sistem ekonomi islam merupakan sistem yang adil dan seimbang serta berupaya menjamin kekayaan tidak terkumpul hanya kepada satu kelompok saja,

²³ Abdur Rauf, "Ummatan Wasatan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pancasila," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 20, no. 2 (2019): 230.

tetapi tersebar di seluruh masyarakat. Untuk persoalan ekonomi, Negara harus menjamin dan memastikan bahwa setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya ekonomi. Dampaknya, setiap anggota masyarakat akan dapat hidup dengan standar kebutuhan minimum, seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, pakaian, ibadah, dan pendidikan. Dengan demikian, Negara selayaknya mengatur pemanfaatan sumber daya ekonomi tersebut agar dapat terdistribusi secara merata dan adil. Sehingga tidak ada satupun bagian dari anggota masyarakat yang terzalimi haknya baik oleh Negara maupun sesama anggota masyarakat untuk memperoleh hak akses terhadap sumber daya ekonomi tersebut.

Islam dapat menegakkan hukum-hukumnya di dasarkan atas landasan keadilan di antara manusia. Allah telah memerintahkan untuk berbuat adil dalam banyak ayat al-Quran.²⁴ Allah berfirman dalam QS.An-Nahl (16) ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahannya :

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.²⁵

Tafsir al-Azhar dalam Lin Mutmainah , Allah memerintahkan umat manusia untuk berlaku adil, dan tidak berbuat keji terhadap orang lain. Maka adil yaitu menimbang yang sama berat, menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar, mengembalikan hak milik orang lain dan tidak berbuat dzalim.

²⁴ Desi Rahmiyanti, "Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam," *Al-Buhuts* 14, no. 02 (2018): 62.

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 38

Adil merupakan etika yang harus di tanamkan dalam diri setiap insan. Adil adalah perbuatan yang diperintahkan oleh Allah membawa akibat kebaikan bagi diri pelaku, orang lain, dan alam sekitar. Allah Swt memberikan pahala bagi orang-orang yang berbuat adil dan mengangkat pada tempat yang mulia.²⁶

c. Prinsip Khilafah

Prinsip khilafah memiliki bermakna amanah dari Allah Swt untuk menjadi pemimpin di alam semesta dan menggunakan sumber daya untuk kemakmuran secara bersama-sama diwujudkan melalui hidup berdampingan secara harmonis dari aspek sosial ekonomi. Prinsip ini membuahkan kepedulian sosial baik secara ekonomi maupun sosial.²⁷ Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. an-Nisa [4]:59)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) yang lebih bagus akibatnya (di dunia dan akhirat).²⁸

Menurut Quraish Shihab memaparkan disamping kewajiban menjalankan amanah secara adil, ayat ini pula memerintahkan kepada manusia untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, kelompok masyarakatnya dengan

²⁶ Iin Mutmainah, "Etika Ekonomi Islam Dalam Surat An-Nahl : 90," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Volume* 10, no. 10 (2021): 5.

²⁷ Mamudah, *Social*, 72-73

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 118

cara tolong menolong dan saling membantu, taat kepada Allah dan rasul, tunduk pada ulil amri, menyelesaikan masalah dan perselisihan berdasarkan nilai-nilai yang di ajarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Dan juga hal ini tercantum dalam Al-Quran seperti dalam (QS. al-Nisa [4]:58) :

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahannya:

”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar”.²⁹

Menurut al maragi dalam silma berpendapat bahwa amanah terbagi menjadi tiga jenis: pertama, amanah yang berasal dari tuhan, kedua, amanah dari sesama manusia, ketiga, amanah untuk diri sendiri. Semua amanah tersebut harus di tunaikan semaksimal mungkin.³⁰

d. Prinsip *Ta'awun*

Prinsip *Ta'awun* yakni prinsip kerjasama dan sinergi di antara berbagai pihak, yakni pemerintah, lembaga zakat, ulama, organisasi islam dan berbagai kelompok masyarakat secara umum. Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. al-Maidah [5]:2):³¹

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ .

Terjemahnya;

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 118

³⁰ Silma Laatansa Haqqi, “Penafsiran Ibn Katsir Tentang Ayat-Ayat Amanah Dalam Tafsir Al- Qur'an Al - ‘azī M (Kajian Tematis Ayat-Ayat Amanah),” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, 3–4.

³¹ Dede Rodin, “Pemberdayaan Ekonomi Fakir Miskin Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, No. 1 (2015): 73.

“...Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”³²

Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* mengajak untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab, dalam ketakwaan terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai. Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah. “Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* memerintahkan hamba-hamba-Nya yang mukmin agar saling berta’awun di dalam aktivitas kebaikan yang mana hal ini merupakan *al-birr* (kebajikan), dan agar meninggalkan kemungkaran yang mana hal ini merupakan *at-taqwa*. Allah melarang mereka dari saling bahu membahu di dalam kebatilan dan tolong menolong di dalam perbuatan dosa dan keharaman” (Al- Hafizh Ibnu Katsir dalam Delvia Sugesti).³³

Penanggulangan kemiskinan bukan monopoli pemerintah dengan berbagai departemen sektornya. Namun penanggulangan tersebut merupakan permasalahan multidimensi yang yang menjadi tanggung jawab seluruh pihak-pihak terkait. Dengan berbagai keterbatasan, baik aspek manajemen, organisasi maupun keuangan, pemerintah tidak akan mampu menjadi pemain tunggal. Penanggulangan kemiskinan harus dilaksanakan secara menyeluruh lintas sektorat dan regional, dengan melibatkan forum lintas pelaku. Karena itu kerjasama dan sinergi dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan kaum dhuafa mutlak di perlukan. Bentuk *ta’awun* ini meliputi kelembagaan, manajemen, finansial,

³² Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 144.

³³ Sugesti, Mengulas, 109-110

sumber daya manusia, program, metodologi, dan kebijakan sehingga melahirkan kekuatan terpadu dalam mengatasi kemiskinan.

e. Prinsip *Syura*

Prinsip *Syura* yakni prinsip musyawarah diantara pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan persoalan pemberdayaan kaum dhuafa dalam satu program kepedulian terhadap masalah kemiskinan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan kemiskinan serta merumuskan langkah-langkah penanggulangan yang berkesinambungan.³⁴ Prinsip ini di dasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. Ali Imran [3]:159)

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemahnya:

Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertakwallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.³⁵

Menurut M.Quraisy Shihab dalam Ahmad Agis Mubarak dari segi redaksi ayat tersebut berisi pesan kepada Nabi Muhammad untuk membudayakan musyawarah baik dengan para sahabat maupun dengan masyarakat pada umumnya. Walaupun demikian ayat ini berlaku untuk umat islam secara universal.³⁶

³⁴ Rodin, Pemberdayaan, 73-74

³⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 95.

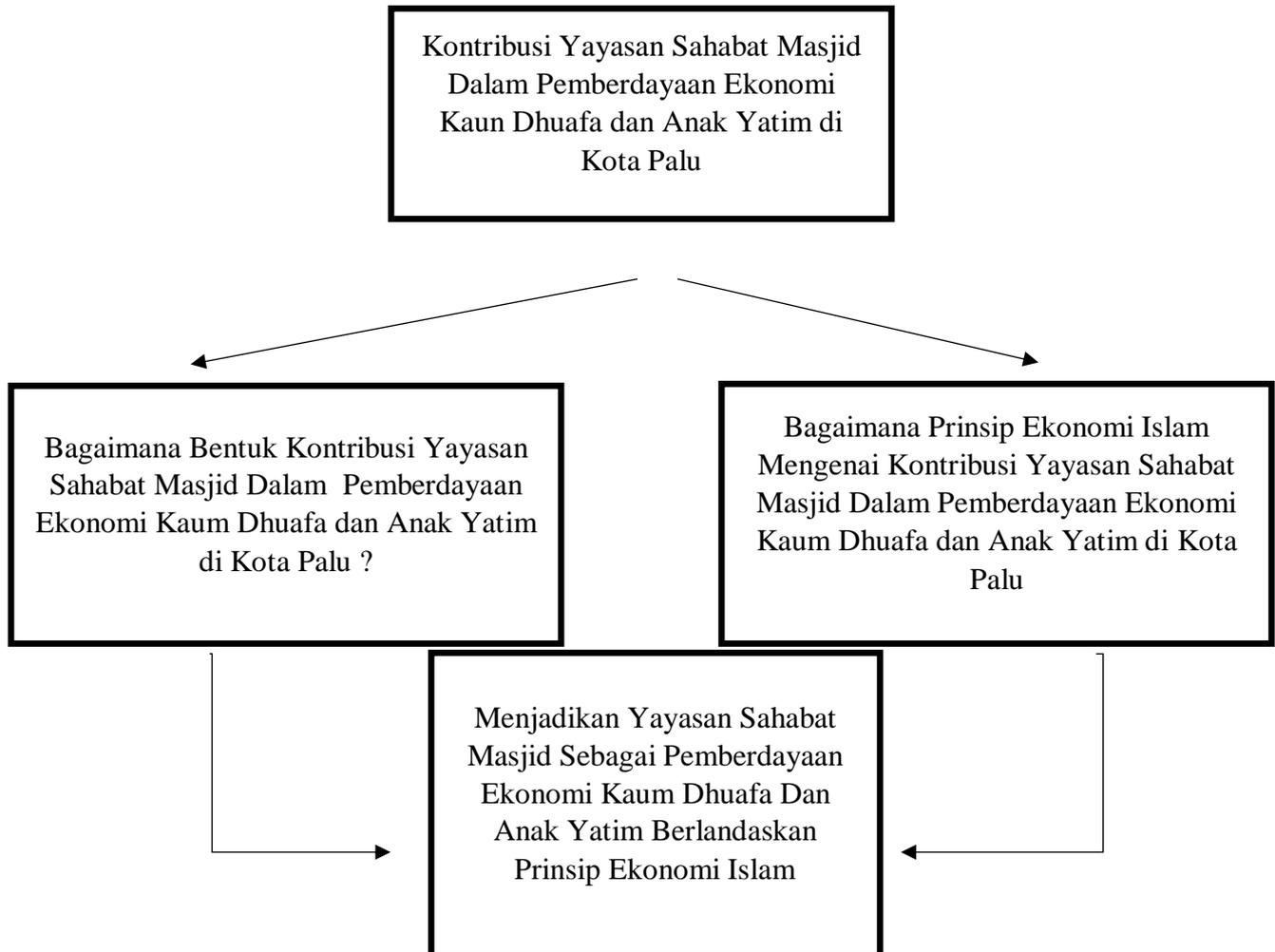
³⁶ Ahmad Agis Mubarak, "Musyawarah Dalam Perspektif Al-Quran," *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, No. 2 (2019): 153.

Prinsip *syura* ini terutama berkait dengan cara-cara mengenali masalah dengan tepat, menemukan data yang akurat, melahirkan langkah yang cepat. Sebab penanggulangan kemiskinan tanpa *social capital* di atas akan rapuh jika dilakukan tanpa berpegang pada prinsip *syura*. Sebab prinsip *syura* ini berarti pengakuan dan penghargaan atas eksistensi pemikiran, ide, kehendak, pengalaman dari setiap komponen dalam komunitas. Dengan mekanisme *syura* berarti memperluas tingkat keterlibatan dan partisipasi setiap komponen masyarakat dalam setiap tahapan pemberdayaan kaum dhuafa.³⁷

³⁷ Rodin, Pemberdayaan, 74

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.2



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Disain penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan, memaparkan dan mengungkapkan hasil penelitian. Dengan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell dalam Dewi Retno Budiastuti, Studi Kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.¹

Penelitian yang akan dilakukan di Yayasan Sahabat Masjid ini merupakan tipe jenis studi kasus fenomenologi, yaitu kasus atau fenomena tertentu yang memiliki hubungan dengan pengalaman individu tentang suatu fenomena yang dialami.

B. Lokasi penelitian

Objek atau lokasi penelitian ini adalah yayasan sahabat masjid, penelitian ini berada di Jl. Aquarius No. 47, Palupi, Kec. Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94222. Kemudian didasarkan atas pertimbangan yaitu penulis memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Kehadiran peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak adanya sebagai instrumen kunci dari suatu penelitian, Peran

¹ Dewi Retno Budiastuti, "Pandemi, Strategi Promosi Dan Publikasi SMP PGRI 363 Pondok Petir Di Masa 19, Covid," *Akbar Juara* 7, No. 1 (2022): 173.

peneliti di lapangan sebagai partisipasi penuh dan aktif, karena peneliti terjun langsung mengamati dan mendalami informasi-informasi yang mendukung penelitian, melalui beberapa informasi dan narasumber yang memberikan data-data autentik seputar masalah yang menjadi objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Secara garis besar sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan atau observasi pada informan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus yayasan sahabat masjid dan penerima bantuan.
2. Data sekunder merupakan data yang berasal dari survey lapangan dan diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan pustakaan yang berupa buku-buku, literatur, dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.² Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter yang dikumpulkan dari yayasan sahabat masjid dan catatan yng berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data. Sebab ketiganya adalah satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain. Yaitu dilakukan dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi,

² Nur Anna Mira, "Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Online Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar" (2016):40.

sebagai berikut:

1. Observasi Menurut Sugiyono dalam Dewi Retno Budiastuti, penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.
2. Menurut Sugiyono dalam Dewi Retno Budiastuti, wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.
3. Menurut Sugiyono dalam Dewi Retno Budiastuti, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman dalam Oktaviani Tuti Sasmita, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian

³ Budiastuti, Strategi, 174.

ini, data diperoleh melalui penelusuran pustaka yang relevan, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif, Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing.

3. Conclusion Drawing/Verification (Simpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, menurut Bungin dalam Jeni Wardi, et al. Triangulasi data adalah mendapatkan keyakinan akan kebenaran suatu informasi dengan menggunakan bermacam sumber data seperti melakukan interview kepada lebih dari satu pihak untuk mendapatkan informasi dari sudut pandang yang berbeda, dokumentasi, arsip, dan lainnya.⁵

Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya

⁴ Oktaviani Tuti Sasmita dkk, "Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 1, No. 1 (2020): 67.

⁵ Jeni Wardi And Gusmarila Eka Putri, "Promosi Dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru: Sebuah Tinjauan Kegiatan Promosi Di Universitas Lancang Kuning," *Jurnal Ilmiah* 19, No. 1 (2022): 97.

dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data atau memanfaatkan berbagai metode agar kepercayaan data dapat dilakukan.⁶

⁶ Ruman, “Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Nelayan Di Jampue Kab. Pinrang”, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare*, (2022):30.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Yayasan Sahabat Masjid

Tsunami Palu Sigi dan Donggala Saat itu banyak sekali masjid yang rusak dan hancur dan kami bisa merasakan betapa masyarakat palu sigi donggala sangat membutuhkan uluran tangan , termasuk masjid dan mushola yang bisa kita lihat dimana mana yang sangat memprihatinkan, dari sana kami terpanggil untuk mendirikan sebuah komunitas yang waktu itu di beri nama komunitas peduli masjid. Karna pada waktu itu kami melihat bahwa tidak adanya lembaga yang benar-benar fokus untuk pembangunan masjid di Sulawesi Tengah, atas dasar itulah kami terpanggil, kami ingin masjid-masjid ada yang perhatikan ada yang peduli sehingga kami pun mengajak teman-teman yang memiliki visi yang sama untuk benar-benar fokus untuk pembangunan dan kemakmuran di Sulawesi tengah. Sampai saat ini pun kita masih bisa melihat banyak masjid yang membutuhkan uluran tangan bahkan 3 tahun setelah gempa masih banyak masjid yang belum terbangun yang terkena dampak gempa kemarin, Alhamdulillah 3 tahun sahabat masjid teman-teman semua bisa melihat kami di lapangan, kami membantu masjid bahkan ada masjid yang kami bantu pembangunanya dari nol, dari masjid ke masjid atas izin Allah kami bisa membantu umat, dari masjid kami ingin berbuat banyak dan dari masjid kami berjuang untuk kemanusiaan, saat ini bukan hanya membantu pembangunan masjid, kami juga memiliki Rumah Singgah untuk menampung para dhuafa dari berbagai daerah di penjuru Sulawesi Tengah, bukan hanya dari Sulawesi tengah tapi dari luar Sulawesi Tengah , kami pun memiliki program-program yang insyaallah membantu guru mengaji dhuafa

dan membantu masjid, saat ini bukan hanya pembangunan masjid yang kami bantu tetapi kami juga membantu 7 pembanguan rumah dhuafa. Ini semua berkat dukungan dan support dari donator yang tercinta, dan barangkali kodorullah kalau bukan karna tsunami sahabat masjid tidak ada di Sulawesi tengah , Alhamdulillah dengan berjuang di masjid kami menyadari betapa besar kuasa Allah kami trus di berikan kekuatan, kami terus diberikan kesempatan, dengan donasi yang sangat besar untuk membantu masjid saat ini , alhamdulillah kami punya patner kami punya *suport* yang sangat luar biasa dari kita bisa.com dan teman-teman dermawan yang terus membntu kami berjuang, kami tidak bisa mengucapkan mengambarkan rasa terima kaih kami kepada semua dermawan dan donator ya ng terus mempercayakan kata terbaiknya kepada kami dan insyaallah pada hari ini momentum milad yang ke 3 doakan kami terus support kami untuk berbuat lebih banyak bukan hanya di Sulawesi tengah tapi insyaallah di Indonesia.¹

Yayasan Sahabat Masjid merupakan yayasan amal dan sosial yang berdomisili di Palu Sulawesi Tengah Indonesia, yang berdiri pada tanggal 19 Oktober 2019 mayoritas pengurus dan volunteernya adalah perempuan berjumlah 26 orang dan laki-laki berjumlah 4, yang diketuai oleh Elfiana Hafid. Program utama Yayasan Sahabat Masjid adalah pembangunan dan pemakmuran masjid. Selanjutnya di dalam yayasan tersebut menerima bantuan/donator sukarela dengan jumlah yang tidak menetap. Biasanya setiap donator memberikan bantuan berupa uang sebanyak Rp.100.000 – Rp.500.000 bahkan ada sampai Rp.15.000.000 dan memiliki donator tetap dengan menggunakan calengan subuh yang setiap bulan di kumpulkan berupa uang sebanyak Rp.30.000 Dana yang terkumpul per tahun mencapai kurang lebih 1 Milyar.

¹ Elfiana Hafid, video sejarah yayasan sahabat masjid, 1 Mei 2023.

Yayasan ini memiliki berbagai kegiatan dalam menyalurkan amanah yang di berikan oleh donator kepada yayasan. Kegiatan yang dilakukan antara lain pembangunan masjid, berbagi makanan buat jamaah shalat jumat, suport risma dan takmir masjid, insentif guru ngaji dan pembinaan anak-anak pelosok.

Selain itu Yayasan Sahabat Masjid juga menjalankan sebuah program Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhufa dan Anak Yatim, bantuan untuk Anak Yatim antara lain: sunatan masal 100 anak yatim, memberikan makanan anak yatim yang ada di pesantren. Dan juga bantuan untuk kaum dhuafa antara lain Bedah Rumah dan Rumah Singgah.

2. **Visi, Misi Yayasan Sahabat Masjid**

a. **Visi:**

Mewujudkan organisasi yang peduli terhadap masjid dan masalah kemanusiaan, yang unggul, amanah, profesional, serta melekat di hati umat.

b. **Misi:**

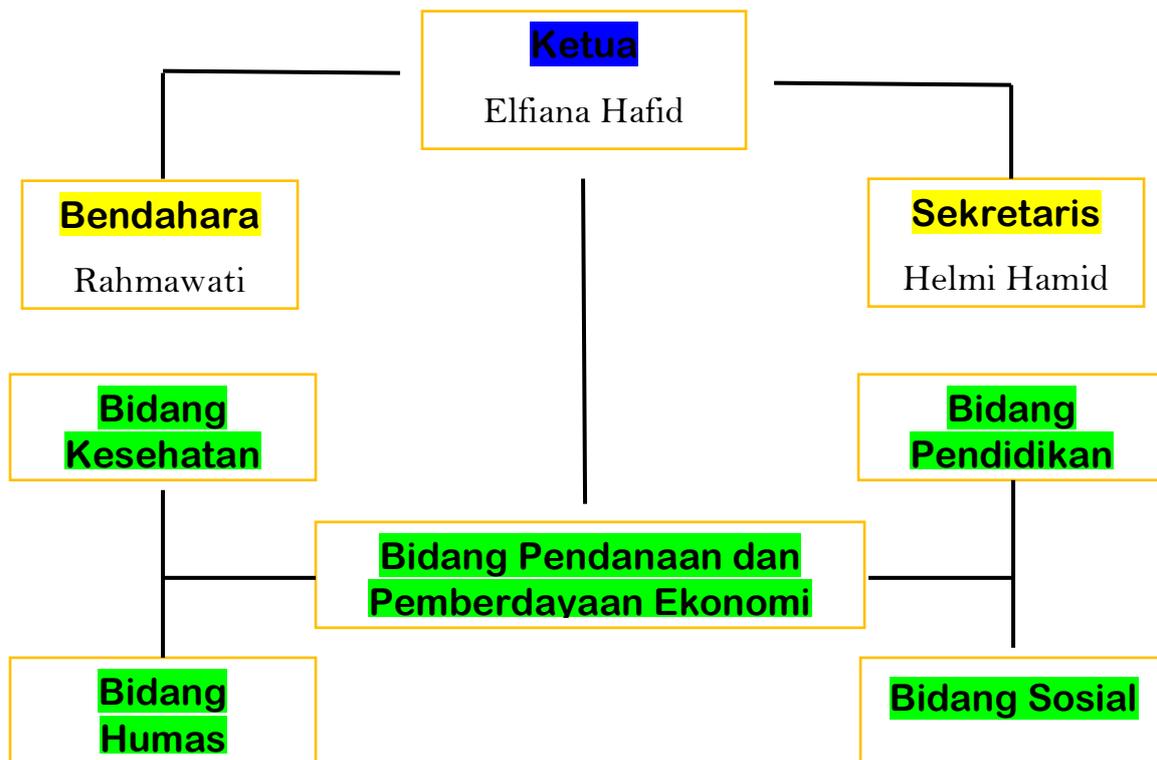
1. Membangun dan memakmurkan masjid, serta mendorong terciptanya masjid yang indah, nyaman dan ramah terhadap siapapun
2. Menjadikan masjid sebagai pusat pergerakan dalam menyelesaikan permasalahan kemanusiaan
3. Bersahabat dan bersinergi dengan siapapun yang peduli terkait permasalahan masjid dan kemanusiaan
4. Berperan aktif meringankan beban dan kesulitan umat
5. Mendorong sifat kedermawanan dan kerelawanan yang berlandaskan niat yang tulus ikhlas.

3. **Struktur Pengurus Organisasi Yayasan Sahabat Masjid**

Yayasan sahabat masjid di ketuai oleh Elfiana Hafid, sekretaris oleh Helmi Hamid, bendahara oleh Rahmawati. Bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang

pendanaan dan pemberdayaan ekonomi, bidang humas, bidang sosial

Gambar 1.4
Struktur Organisasi Yayasan Sahabat Masjid



B. Bentuk-Bentuk Kontribusi Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim Oleh Yayasan Sahabat Masjid

1. Bedah Rumah

Program bedah rumah adalah suatu upaya dalam mempercepat penanganan tingkat kemiskinan dengan tujuan supaya keluarga tidak mampu dapat mempunyai rumah yang layak ditempati serta dapat memenuhi kebutuhan minimal sebagai keluarga bedah rumah diutamakan yang memiliki kriteria sebagai berikut: masuk dalam rumah tangga sederhana, status kepemilikan adalah hak

milik serta kondisi rumah tidak layak ditempati (Fadli, H Dan Khumaidi, A dalam Riski Alfares).²

Yayasan Sahabat Masjid menjalankan Penerima bantuan Bedah Rumah berjumlah 7 Kepala Keluarga (KK) di Kota Palu sendiri terbantu 1 kepala keluarga, saat ini total jumlah dana untuk bedah rumah mencapai 12 juta - 18 juta pengeluarannya anantara lain : batu pondasi, semen, pasir, baja, kayu, atap, konsumsi, biaya tukang, dan lain-lain.

Tabel. 1.4
Daftar Penerima Bantuan Bedah Rumah

NO	NAMA	ALAMAT
1	Mansyur	Jln. Lembu Towua Palu
2	Rusni	Mapane Tambu, Kec.Balaesang, Pantai Barat
3	Irfan	Avolua, Parigi
4	Hatijah	Desa Maleni Persido Donggala
5	Wilda	Desa Sintivu, Palolo
6	Aslan	Desa Uwemanje Kec.Kinovaro Sigi
7	Muslimin	Desa Rarampadende, Sigi

Yakni berdasarkan hasil wawancara bapak Iswandi Mansyur Dullah selaku anak dari bapak Mansyur si penerima bantuan yayasan:

“Sebelum menerima bantuan ini kami ba kos kesana kemari selama 3 tahun lebih dan akhirnya tinggal disini dulunya tempat ini pondok-pondok dan bapakku sendiri yang tinggal, soalnya saya bekerja ditarakan cari

² M Riski Alfares, Luth Fimawahib, “Aplikasi Pendataan Penerima Bantuan Bedah Rumah Berbasis Web,” *Riau Journal of Computer Science* 9, no. 1 (2023): 29.

uang untuk memperbaiki rumah ini, karna rumah ini kalau hujan bocor kalau angin kencang tagoyang, hanya ranjang saja dikasi tinggi. Tapi Alhamdulillah saya dapat kabar kalau bapakku dapat bedah rumah dari yayasan sahabat masjid jadi saya balik palu dan tinggal bersama papa saya di palu, saya sangat bersyukur rumah saya sudah bagus dan dari pihak yayasan bukan hanya bedah rumah tapi banyak peralatan rumah tangga yang mereka kasi seperti, peralatan kompor, reskuker, kulkas, tabung gas, piring, gelas, lap kaki, selimut, sajadah, dan di beri uang juga untuk kebutuhan hari-hari untuk bapak, selama 2 tahun papa tempati rumah ini dan akhirnya papa meninggal umur 70 thn kena struk dan sekarang saya dengan istri yang tinggal.

Saran saya program ini sudah bagus kalau bisa membantu orang yang lebih membutuhkan lagi kalau bisa yang beratapkan langit dan beralaskan tanah yang betul-betul membutuhkan, saya merasa terbantu sekali, karna kalau berharap dari pemerintah saja banyak persyaratannya banyak embel embelnya kadang yang layak di bantu tidak di bantu , jadi saya harap program di yayasan sahabat masjid ini selalu berjalan dan membantu banyak orang”

2. Rumah Singgah Yayasan Sahabat Masjid

Yayasan Sahabat Masjid Sulawesi Tengah bakal meresmikan Rumah Singgah awal Juli 2022 mendatang. Rumah Singgah Sahabat Masjid merupakan tempat persinggahan sementara bagi pasien dan keluarga pasien dari luar Kota Palu. Untuk mematangkan persiapan *launching* rumah singgah, pengurus SahabatMasjid melaksanakan rapat teknis di Rumah Singgah yang beralamat di Lorong Merdeka 1, Kelurahan Talise Valanguni. Ketua Yayasan Sahabat Masjid, Elfiana Hafid, mengatakan, Rumah Singgah didesain dengan pelayanan yang ramah, mudah, cepat dan terukur, serta tempatnya nyaman bagi mereka yang membutuhkan. “Rumah Singgah ini kami persiapkan bagi pasien rujukan dari luar Kota Palu tetapi tidak memiliki tempat tinggal di Palu. Jadi, sebelum masuk rumah sakit, pasien dan keluarga pasien kita tampung dulu di Rumah Singgah,” jelasnya. Menurut Elfiana, Rumah Singgah SM terbuka bagi seluruh pasien tanpa melihat latar belakang agama, suku dan ras. “Semua agama bisa memanfaatkan Rumah Singgah ini,” katanya. Salah satu fasilitas pelayanan yang *disediakan* di Rumah Singgah yaitu disediakannya bahan pangan siap diolah oleh penanggung

jawab Rumah Singgah dan keluarga pasien. “Saat ini kita sedang menggodok syarat dan SOP pelayanan Rumah Singgah, sehingga pelayanannya maksimal dan tepat sasaran bagi yang membutuhkan.”³

Di rumah singgah sahabat masjid ini alhamdulillah tidak perlu menyewa kos-kosan atau tinggal di mushola, yayasan juga menyiapkan bahan makanan dan fasilitas tabung oksigen serta fasilitas kendaraan untuk kontrol ke rumah sakit, *Insha Allah* bisa meringankan sedikit beban saudara-saudara yang sangat membutuhkan tempat berteduh ketika jauh dari rumah dan dalam kondisi sakit atau ada anggota keluarga mereka yang sakit, memudahkan mereka kontrol ke rumah sakit atau untuk mendapatkan penanganan rumah sakit segera yang sulit di jangkau dari tempat tinggi.

3. Santunan Anak Yatim

Anak yatim adalah anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang dari ayah dan ibu mereka secara materi atau immateri Ayah sebagai fungsi pengayoman dan pemberi nafkah dalam hal ini sudah tidak ada lagi. Sehingga ibu yang mempunyai peran ganda yang berfungsi pula sebagai pencari nafkah untuk anak-anaknya.⁴

Santunan anak yatim yang di berikan yayasan sahabat masjid antara lain Sunatan masal 100 anak yatim, memberikan makanan anak yatim yang ada di pesantren, dan membagikan perlengkapan sekolah. Yayasan ini sangat membantu para anak yatim yang memberikan perhatian lebih kepada mereka dimana harus memuliakan mereka dan jika membenci anak yatim maka termasuk orang yang

³ Rifay, “Sahabat Masjid Akan Resmikan Rumah Singgah Bulan Depan - Media Alkhairaat,” MEDIA ALKHAIRAAT, June 23, 2022, <https://media.alkhairaat.id/sahabat-masjid-akan-resmikan-rumah-singgah-bulan-depan/>.

Yuni Mulida, “Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Dan Tanaman Hidroponik” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021). 34.

mendustakan agama.

Dalam hal ini juga Allah SWT. Berfirman (QS. al-Ma'un [107]:1-3) :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ. فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ. وَلَا يَحْضُ عَلَي طَعَامِ الْمَسْكِينِ

Terjemahannya:

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?. Itulah orang yang menghardik anak yatim. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin”⁵

Menurut Tafsir Hamka dalam Amin Nuddin, ayat di atas menjelaskan bahwasannya pemakaian kata *Yadu'u* yang diartikan dengan menolakkan itu adalah membayangkan kebencian yang sangat. Rasa tidak senang raja jijik dan tidak boleh mendekat. Kalau dia mencoba mendekat di tolakkan, biar dia jatuh tersungkur. Nampaknya maksud ayat bahwa orang yang membenci anak yatim adalah orang yang mendustakan agama. Walaupun dia beribadah. Karena rasa benci, rasa sombong, dan bakhil tidak boleh ada di dalam jiwa seorang yang mengaku beragama. Karena dalam sikap dan laku perangnya di mempertunjukkan bahwa orang yang menolong sesamanya yang lemah akan di beri pahala dan ganjaran oleh Allah sebab itu dia tidak mau berbuat ma'ruf dan sampai hati menyakiti orang yang lemah.⁶

Terlihat pada salah satu dari banyaknya kegiatan yang dilakukan, yakni pada tanggal 4 Januari 2022 telah dilakukannya sunatan massal dan penghapusan tato gratis tepatnya di masjid Al – Ittihad Kota Palu. Pihak yang ikut andil antara lain : Rumah dua jari, BSI, Yayasan madina, CV Solo Indah, Konco DW Community, Lesehan baca sygma daya insani dan Tulisan Dakwa.

Terlihat pada salah satu dari banyaknya kegiatan yang dilakukan, yakni pada bulan february-maret 2022 telah dilakukannya memberikan makanan anak

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an*

⁶ Amin Nuddin, Konsep

yatim yang ada di pesantren antara lain : pesantren tahfidz qur'an darul ulum putri, pesantren tahfidz qur'an drul al-hikmah, pesantren tahfidz qur'an sabillah putri, pesantren tahfidz qur'an sabillah putra, pondok quran jalan langit, pondok an-namira tahfidz center.

Terlihat pada salah satu dari banyaknya kegiatan yang dilakukan, yakni pada tanggal 4 Januari 2022 telah dilakukannya pembagian perlengkapan sekolah. Pihak yang ikut andil antara lain : Rumah dua jari, BSI, Yayasan madina, CV Solo Indah, Konco DW Community, Lesehan baca sygma daya insani dan Tulisan Dakwa.

4. Kontribusi lainnya

Yayasan Sahabat Masjid dalam hal ini juga ikut berkontribusi dalam santunan dhuafa UMKM seperti memborong jualan pedagang kue, melakukan kegiatan pembagian takjil setiap sore pada bulan suci ramadhan, selain itu perencanaan kontribusi juga menargetkan untuk mendirikan sebuah puskesmas dan memberikan peluang modal usaha bagi kaum dhuafa.

Yakni berdasarkan hasil wawancara ketua yayasan ibu Elfiana Hafid :
 “Kami kak membantu umkm selama bulan puasa ini dengan cara memborong makanan di pinggir jalan yang ibu-ibu jual seperti kue lalu kami bagikan untuk orang yang berbuka puasa. Baru itu kak yayasan ini kedepannya ingin mendirikan sebuah rumah sakit kecil dan mengumpulkan para ibu-ibu yang butuh uang biar mereka bisa kerja seperti menjahit dan memasak kue alat dan bahan yayasan yang siapknt. Inshaallah kedepannya lebih banyak donatur yang bergabung dan lembaga lainnya yang ingin beramal lewat investasi untuk akhirat. Karna kan dana utama itu dari donatur, masi kurang juga termasuk sumber daya manusia yayasan ini.”⁷

Dalam hal ini, selama 3 tahun sahabat masjid berjalan , 216 masjid yang telah dibantu, 1.892 paket sembako telah di salurka untuk dhuafa, imam masjid, dan guru mengaji, 187 anak penyakit kronis telah dibantu, 19 pasien rumah singgah, 7 unit buah rumah yag telah dibedah.

⁷ Elfiana Hafid, Hasil jawaban wawancara, 1 Mei 2023

C. Prinsip Ekonomi Islam

1. Prinsip Ketuhanan

Prinsip pertama yang paling fundamental adalah prinsip ketuhanan. Prinsip ini wajib dimiliki dalam pemberdayaan ekonomi sebagai persyaratan utama dalam operasional bisnis dan menjaga kontinuitasnya untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Makna dari prinsip ini adalah senantiasa menjaga hubungan dengan sang pencipta bukan hanya dari lisan tetapi mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. al-An'am [6]:74-79)

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ أَزَرَ اتَّخَذُ أَصْنَامًا آلِهَةً إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ
 (74) وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ
 (75) فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ
 (76) فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ
 مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ (77) فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ
 قَالَ يَا قَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ (78) إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ
 (79) وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahannya :

74.(Ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya, Azar, apakah (pantas) engkau menjadikan berhala-berhala itu sebagai tuhan? Sesungguhnya aku melihat engkau dan kaummu dalam kesesatan yang nyata. 75.Demikianlah kami memperlihatkan kepada Ibrahim kekuasaan (kami yang terdapat) di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang-orang yang yakin. 76.Ketika malam telah menjadi gelap, dia Ibrahim melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata, “inilah Tuhanku”. Maka, ketika bintang itu terbenam dia berkata, “aku tidak suka kepada yang terbenam”. 77.Kemudian, ketika dia melihat bulan terbit dia berkata (kepada kaumnya), “inilah Tuhanku”. Akan tetapi, ketika bulan terbenam dia berkata, “sungguh, jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk kaum yang sesat”. 78.Kemudian, ketika dia melihat matahari terbit dia berkata (lagi kepada kaumnya), “inilah Tuhanku. Ini lebih besar.” Akan tetapi, ketika matahari terbenam dia berkata, “wahai

⁸ Mahmudah Mulia Muhammad, “Social Entrepreneurship Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Prinsip-Prinsip” 2, No. 2 (2020): 72.

kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari yang kamu persekutukan”.
79.Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku (hanya) kepada yang menciptakan langit dan bumi dengan (mengikuti) agama yang lurus dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik.⁹

Menurut Quraish Shihab dalam Moch Lutfi Dharmawan, bahwa apa yang telah dikatakan Ibrahim kepada kaumnya adalah sungguh-sungguh bukan main-main. Karena sudah jelas bahwa tidak ada gunanya berhala-berhala itu disembah, sebab bukan dia yang menciptakan alam, akan tetapi Allah Swt yang menciptakan langit yang berlapis-lapis beserta bumi tempat hidup makhluk, selanjutnya Nabi Ibrahim telah menyatakan diri bahwa dia adalah salah seorang yang bersaksi bahwa “tidak ada tuhan selain Allah”.¹⁰

Tauhid merupakan muara dari semua pandangan dunia islam. Tauhid mengandung arti bahwa alam semesta di desain dan di ciptakan secara sadar Tuhan Yang Mahakuasa, yang bersifat Esa, dan tidak terjadi secara kebetuan. Suatu hal yang tidak boleh di lupakan ialah bahwa komitmen manusia-tauhid tidak saja terbatas pada hubungan vertikalnya dengan tuhan, melainkan juga mencakup hubungan horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk, dan hubungan-hubungan ii harus sesuai dengan kehendak Allah.¹¹

Bentuk ketauhidan yang di lakukan Yayasan Sahabat Masjid, yakni hasil wawancara Ibu Rahmawati selaku pengurus yayasan :

“Disini kak anggotannya diwajibkan untuk shalat terlebih dahulu baru melanjutkan aktivitasnya, dan selalu di berikan pencerahan tentang agama dimana lebih mendekatkan diri kepda Allah Swt”.¹²

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 186.

¹⁰ Moh. Lutfi Darmawan, “Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah,” *Reflektika* 15, No. 1 (2020): 47–48,.

¹¹ Khaerul Aqbar and Azwar Iskandar, “Prinsip Tauhid Dalam Implementasi Ekonomi Islam,” *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah Dan Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2021): 41.

¹² Rahmawati, Hasil jawaban wawancara, 1 Mei 2023.

Yayasan Sahabat Masjid menerapkan Prinsip ketauhidan, yakni melaksanakan shalat tepat waktu dengan mengakhiri aktivitas ketika waktu shalat, melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan prosedur operasional dan produk yang halal, terjalannya aspek ukhuwah islamiyah dan terjagannya silaturahmi.

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan orientasinya kepada terjaganya hubungan yang harmonis dengan sesama manusia. Seseorang yang memiliki jiwa keadilan mampu menempatkan sesuatu menurut porsinya masing-masing. Hakikat keadilan bukan hanya ditujukan kepada manusia, akan tetapi secara universal berlaku baik untuk hewan maupun untuk lingkungan.¹³ Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. al-Baqarah [2]:143) :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ
وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ
وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ
بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ

Terjemahannya :

Demikian pula kami telah menjadikan kamu (umat islam) untuk pertengahan kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menatapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar maha pengasih lagi maha penyayang kepada manusia.¹⁴

Menurut M.quraish Shihab dalam Abdur Rauf, ayat di atas menyerukan

¹³ Mamudah, Social, 72

¹⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 28-29.

bahwa umat islam sebagai *ummatan wasatan*. Menurutnya *ummatan wasatan* adalah umat pertengahan atau umat yang moderat dan umat teladan. Maka, kedudukan umat islam pada posisi tengah (moderat) itu terkesesuaian dengan letak posisi Ka'bah yang mana Ka'bah juga berada pada posisi tengah. Menurut Shihab, posisi tengah menjadikan manusia cenderung kepada sikap yang adil, sikap yang tidak memihak ke kiri dan ke kanan. Dengan posisi tengah itu, seseorang dapat disaksikan oleh siapa pun dan dari penjurur mana pun, maka pada saat itulah ia dijadikan sebagai teladan oleh pihak mana pun. Dengan posisi tengah itu pula, seseorang juga dapat menyaksikan siapa pun dan di mana pun.¹⁵

Keadilan ialah memberikan kepada semua yang berhak akan haknya, baik pemilik hak itu sebagai individu atau kelompok atau berbentuk sesuatu apa pun, bernilai apa pun, tanpa melebihi ataupun mengurangi. Tanpa melakukan pemihakan yang berlebihan, setidaknya dalam koridor konsep maupun premis, islam mengajarkan tentang keadilan jauh lebih dahulu sebelum kaum konvensional melakukan prinsip-prinsip keadilan dalam ekonomi. Islam telah memiliki dasar hukum yang kuat dalam pengaturan keadilan dan keseimbangan antara hak-hak dan kewajiban, antara individu dan masyarakat, antara rohani dan jasmani, dan antara dunia dan akhirat.¹⁶

Di bawah sistem ekonomi islam, penumpukan kekayaan oleh sekelompok orang dihindarkan dan langkah-langkah dilakukan secara otomatis untuk memindahkan aliran kekayaan kepada anggota masyarakat yang belum bernasib baik. Sistem ekonomi islam merupakan sistem yang adil dan seimbang serta berupaya menjamin kekayaan tidak terkumpul hanya kepada satu kelompok saja,

¹⁵ Rauf, "Ummatan Wasatan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pancasila."

¹⁶ Desi Rahmiyanti, "Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam," *Al-Buhuts* 14, no. 02 (2018): 62.

tetapi tersebar di seluruh masyarakat. Untuk persoalan ekonomi, Negara harus menjamin dan memastikan bahwa setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya ekonomi. Dampaknya, setiap anggota masyarakat akan dapat hidup dengan standar kebutuhan minimum, seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, pakaian, ibadah, dan pendidikan. Dengan demikian, Negara selayaknya mengatur pemanfaatan sumber daya ekonomi tersebut agar dapat terdistribusi secara merata dan adil. Sehingga tidak ada satupun bagian dari anggota masyarakat yang terzalimi haknya baik oleh Negara maupun sesama anggota masyarakat untuk memperoleh hak akses terhadap sumber daya ekonomi tersebut.

Islam dapat menegakkan hukum-hukumnya di dasarkan atas landasan keadilan di antara manusia. Allah telah memerintahkan untuk berbuat adil dalam banyak ayat al-Quran.¹⁷ Allah berfirman dalam QS.An-Nahl (16) ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبُغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahannya :

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.¹⁸

Tafsir al-Azhar dalam, Allah memerintahkan umat manusia untuk berlaku adil, dan tidak berbuat keji terhadap orang lain. Maka adil yaitu menimbang yang sama berat, menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar, mengembalikan hak milik orang lain dan tidak berbuat dzalim.

¹⁷ Desi Rahmiyanti, "Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam," *Al-Buhuts* 14, no. 02 (2018): 62.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 38

Adil merupakan etika yang harus di tanamkan dalam diri setiap insan. Adil adalah perbuatan yang diperintahkan oleh Allah membawa akibat kebaikan bagi diri pelaku, orang lain, dan alam sekitar. Allah Swt memberikan pahala bagi orang-orang yang berbuat adil dan mengangkat pada tempat yang mulia.¹⁹

Bentuk keadilan yang di lakukan, yakni hasil wawancara Ibu Elfiana Hafid selaku pengurus yayasan :

“kami kak dalam melakukan pemberdayaan ekonomi ini terlebih lagi untuk dhuafa dan anak yatim, yaitu menelusuri lebih dalam, dimana mereka tinggal?, ekonominya bagaimana?, dan kesehariannya seperti apa? Setelah itu kami observasi awal untuk melihat keadaan rumah, setelah itu observasi kedua kami pergi sudah dengan membawa alat-alat dan perlengkapan yang dibutuhkan”.²⁰

Yayasan Sahabat Masjid menerapkan prinsip keadilan , yakni memberikan pelayanan yang berkualitas, menjalankan transparansi keuangan dan mengikuti prosedur yang berlaku.

3. Prinsip Khilafah

Prinsip khilafah memiliki bermakna amanah dari Allah Swt untuk menjadi pemimpin di alam semesta dan menggunakan sumber daya untuk kemakmuran secara bersama-sama diwujudkan melalui hidup berdampingan secara harmonis dari aspek sosial ekonomi. Prinsip ini membuahkan kepedulian sosial baik secara ekonomi maupun sosial.²¹ Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. an-Nisa [4]:59) :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

¹⁹ Iin Mutmainah, “Etika Ekonomi Islam Dalam Surat An-Nahl : 90,” *Ulumul Qur’an: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Volume* 10, no. 10 (2021): 5.

²⁰ Elfiana Hafid, Hasil jawaban wawancara, 1 Mei 2023.

²¹ Mamudah, Social, 72-73

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) yang lebih bagus akibatnya (di dunia dan akhirat).²²

Menurut Quraish Shihab memaparkan disamping kewajiban menjalankan amanah secara adil, ayat ini pula memerintahkan kepada manusia untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, kelompok masyarakatnya dengan cara tolong menolong dan saling membantu, taat kepada Allah dan rasul, tunduk pada ulil amri, menyelesaikan masalah dan perselisihan berdasarkan nilai-nilai yang di ajarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Dan juga hal ini tercantum dalam Al-Quran seperti dalam (QS. al-Nisa [4]:58) :

تَخُومُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahannya:

”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar”.²³

Menurut al maragi dalam silma berpendapat bahwa amanah terbagi menjadi tiga jenis: pertama, amanah yang berasal dari tuhan, kedua, amanah dari sesama manusia, ketiga, amanah untuk diri sendiri. Semua amanah tersebut harus di tunaikan semaksimal mungkin.²⁴

²² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 118

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 118

Manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi, sumber daya alam yang diciptakan harus dimanfaatkan untuk pemenuhan kebahagiaan seluruh umat manusia. Prinsip khilafah ini memiliki bermakna amanah dari Allah Swt untuk menjadi pemimpin di alam semesta. Sifat amanah ini juga seharusnya dimiliki oleh setiap jiwa manusia, yang menyadari ia mengemban amanah untuk melayani sesama, yang selalu jujur, transparan, dan tidak mengingkari janji.

Bentuk khilafah yang di lakukan, Yayasan Sahabat Masjid yakni hasil wawancara Astri Nagita selaku pengurus yayasan :

“Para donator memberikan uangnya kepada kami, kami terima dan kami salurkan dengan baik, setiap pengeluaran biasanya kami upload di media sosial kami yaitu Facebook Sahabat Masjid, Instagram Sahabat Masjid Palu, agar mereka tau bahwa uangnya di salurkan kemana saja”.²⁵

Yayasan Sahabat Masjid menerapkan Prinsip khilafah, yakni mengatasi konflik yang ada melalui musyawarah, saling menghargai, memberdayakan ekonomi pada kaum dhuafa, menghormati dan menjaga solidaritas.

4. Prinsip *Ta'awun*

Prinsip *Ta'awun* yakni prinsip kerjasama dan sinergi di antara berbagai pihak, yakni pemerintah, lembaga zakat, ulama, organisasi islam dan berbagai kelompok masyarakat secara umum. Prinsip ini berdasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. al-Maidah [5]:2):

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ .

Terjemahnya;

“...Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

²⁴ Silma Laatansa Haqqi, “Penafsiran Ibn Katsir Tentang Ayat-Ayat Amanah Dalam Tafsir Al- Qur’an Al - ‘azī M (Kajian Tematis Ayat-Ayat Amanah),” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, 3–4.

²⁵ Astri Nagita, Hasil jawaban wawancara, 1 Mei 2023.

Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”²⁶

Al- Hafizh Ibnu Katsir dalam Delvia Sugesti, Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* mengajak untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab, dalam ketakwaan terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai. Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah. “Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* memerintahkan hamba-hamba- Nya yang mukmin agar saling berta’awun di dalam aktivitas kebaikan yang mana hal ini merupakan *al-birr* (kebajikan), dan agar meninggalkan kemungkaran yang mana hal ini merupakan *at-taqwa*. Allah melarang mereka dari saling bahu membahu di dalam kebatilan dan tolong menolong di dalam perbuatan dosa dan keharaman.”²⁷

Yayasan Sahabat Masjid menerapkan Prinsip *Ta’awun*, yakni prinsip kerjasama dan sinergi di antara berbagai pihak, yakni pemerintah, lembaga zakat, ulama, organisasi islam dan berbagai kelompok masyarakat secara umum.

Bentuk kerja sama yang dilakukan, yakni berdasarkan hasil wawancara ibu Hijrah Yanti selaku pengurus yayasan:

“Kami bekerja sama dan sinergi diantara berbagai pihak yakni pemerintah, kolaborasi antar lembaga seperti Hijayah Indonesia, Bikes, at-toibat, parmusi, dan donatur tabungan sedekah subuh”.²⁸

Yayasan sahabat masjid membuka lebar kerja sama kepada siapa saja dan tidak menentukan nominal bantuan kerja sama, dalam hal ini tercatat pihak yang ikut andil antara lain : pemerintah kota palu, hijayah Indonesia, bikes, at-tobat, parmusi, Rumah dua jari, BSI, Yayasan madina, CV Solo Indah, Konco DW

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an*.

²⁷ Sugesti, Mengulas

²⁸ Hijrah Yanti, Hasil jawaban wawancara, 16 Januari 2022.

Community, Lesehan baca sygma daya insani dan Tulisan Dakwa, donator sedekah subuh dan lainnya .

5. Prinsip Syura

Prinsip *Syura* yakni prinsip musyawarah diantara pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan persoalan pemberdayaan kaum dhuafa dalam satu program kepedulian terhadap masalah kemiskinan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan kemiskinan serta merumuskan langkah-langkah penanggulangan yang berkesinambungan. Prinsip ini di dasarkan pada firman Allah Swt dalam (QS. Ali Imran [3] : 159).

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ طَّوَلُو كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ طَّفَاعُفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ طَّفَايَا عَزَمْتَ فَنَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemahnya:

Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertakwallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.²⁹

Menurut M.Quraisy Shihab dalam Ahmad Agis Mubarak dari segi redaksi ayat tersebut berisi pesan kepada Nabi Muhammad untuk membudayakan musyawarah baik dengan para sahabat maupun dengan masyarakat pada umumnya. Walaupun demikian ayat ini berlaku untuk umat islam secara universal.³⁰

Bentuk musyawarah yang di lakukan, yakni hasil wawancara Ibu Hijrah Yanti selaku pengurus yayasan :

“Yayasan ini melakukan musyawarah bersama pemerintah, pengurus,

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an*.

³⁰ Ahmad, Musyawarah, 153.

masyarakat mengenai pemberdayaan kaum dhuafa dan anak yatim ini , dan selalu meningkatkan penanggulangan terhadap program-program yang lain”.³¹

Yayasan Sahabat Masjid menerapkan Prinsip *Syura* yakni musyawarah diantara pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan persoalan pemberdayaan kaum dhuafa dalam satu program kepedulian terhadap masalah kemiskinan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan kemiskinan serta merumuskan langkah-langkah penanggulangan yang berkesinambungan.

³¹ Hijrah Yanti, Hasil jawaban wawancara, 1 Mei 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada bagian hasil, pembahasan dan analisis, pada penelitian ini, maka pada bagian ini di paparkan terkait hasil temuan penelitian secara singkat sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian adapun paparan singkat terkait penemuan penelitian yang meneliti tentang bentuk pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim sebagai berikut:

1. Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa Dan Anak Yatim Di Kota Palu dalam hal ini yang telah direalisasikan oleh pihak Yayasan Sahabat Masjid yaitu kaum dhuafa bantuan 7 unit bedah rumah, 19 pasien rumah singgah, santunan anak yatim dan program lainnya seperti 216 masjid yang telah di bantu, 1.892 paket sembako telah disalurkan untuk dhuafa, imam masjid, guru mengaji, dan 187 anak penyakit kronis telah di bantu.
2. Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa Dan Anak Yatim Di Kota Palu berdasarkan prinsip ekonomi islam pada aspek pelaksanaan program sudah memakai prinsip yang di pegang tegas oleh Yayasan Sahabat Masjid sehingga jauh dari bentuk-bentuk *gharar, riba, maysir*.

B. Saran

Berdasarkan hal yang telah di paparkan diatas terkait kesimpulan hasil penelitian maka pada bagian ini peneliti memberikan saran penelitian sebagai

berikut:

1. Kepada pihak pengurus Yayasan Sahabat Masjid, program yang dilaksanakan dapat bertahan dan lebih berkembang lagi untuk kemaslahatan umat terutama sarana dan prasarana kaum dhuafa dan anak yatim.
2. Untuk program Studi Ekonomi Islam, agar melakukan banyak kegiatan yang bekerja sama dalam masyarakat untuk mengangkat kesetaraan kaum dhuafa dan anak yatim, dalam bentuk penelitian dan pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim di Yayasan Sahabat Masjid agar melakukan lebih dalam pengembangan dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- Alfares, dkk. “Aplikasi Pendataan Penerima Bantuan Bedah Rumah Berbasis Web.” *Riau Journal of Computer Science* 9, no. 1 (2023).
- Apriandi. “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, 2021.
- Aqbar, Khaerul, dan Azwar Iskandar. “Prinsip Tauhid Dalam Implementasi Ekonomi Islam.” *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah Dan Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36701/al-khiyar.v1i1>.
- Buadiastuti, Dewi Retno. “Pandemi, Strategi Promosi Dan Publikasi SMP PGRI 363 Pondok Petir Di Masa 19, Covid.” *Akbar Juara* 7, no. 1 (2022).
- Darmawan, Moh. Lutfi. “Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah.” *Reflektika* 15, no. 1 (2020): 47–48. <https://doi.org/10.28944/reflektika.v15i1.600>.
- Fajar, Edi. “Penerapan Logika Fuzzy Pada Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Siswa Miskin (BSM) Di SDN 106 Pinceng Pute.” *Fakultas Sains*
- Haqqi, Silma Laatansa. “Penafsiran Ibn Katsīr Tentang Ayat-Ayat Amanah Dalam Tafsir Al- Qur`an Al - ‘azī M (Kajian Tematis Ayat-Ayat Amanah).” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018.
- Hasanah, Raudhatul. “Peran Yayasan Masjid Agung Kota Palopo Sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.” Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam palopo (2021), 2021.
- Indrawati, Indrawati, Ermawati Ermawati, dan Rabaniyah Istiqamah. “Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Di Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020): 42. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v1i2.11>.
- Istan, Muhammad. “Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam.” *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2017).
- Lestari, Warni, Sitti Musyahidah, dan Rabaniah Istiqamah. “Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Usaha Percetakan Pada CV. Tinta Kaili Dalam

- Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24239/jiebi.v1i1.5>.
- Mayangsari, Dismika. “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri bengkulu, 2021.
- Mira, Nur Anna. “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Online Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar,” 2016.
- Mubarok, Ahmad agis. “Musyawarah Dalam Perspektif Al-Quran.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 4, no. 2 (2019)
- Muhammad, Mahmudah Mulia. “Social Entrepreneurship Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Prinsip-Prinsip” 2, no. 2 (2020).
- Mulida, Yuni. “Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Dan Tanaman Hidroponik.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Mutmainah, Iin. “Etika Ekonomi Islam Dalam Surat An-Nahl: 90.” *Ulumul Qur’an: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Volume* 10, no. 10 (2021). <http://www.ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/download>.
- Nasrin, Nasrin, Ermawati Ermawati, and Uswatun Hasanah. “Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buol.” *Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019).
- Nasution, Sri Ilham, dan M. Saifuddin. “Efektivitas Program Laznas Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa.” *Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 6, no. 1 (2021).
- Nuddin, Amin. “Konsep Anak Yatim Dalam Al-Quran.” *Jurnal Al-Fath* 11, no. 01 (2017).
- Rahmah, Maspupah Aulia. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pelatihan Kejuruan Tata Kecantikan Di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang.” Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Rahmiyanti, Desi. “Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam.” *Al-Buhuts* 14, no. 02 (2018). <https://doi.org/10.30603/ab.v14i02>.

- Rauf, Abdur. "Ummatan Wasaṭan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pancasila." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 20, no. 2 (2019).
- Rifay. "Sahabat Masjid Akan Resmikan Rumah Singgah Bulan Depan - Media Alkhairaat." *Media Alkhairaat*, June 23, 2022. <https://media.alkhairaat.id/sahabat-masjid-akan-resmikan-rumah-singgah-bulan-depan/>.
- Rodin, dede. "Pemberdayaan Ekonomi Fakir Miskin Dalam Perspektif Al-Quran." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1..>
- Ruman. "Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Nelayan Di Jampue Kab. Pinrang," 2022.
- Sasmita, Oktaviani Tuti, Yosef Firman Narut, Remigius Baci, Prodi Pgsd, Unika Santu, Paulus Ruteng, Jl Jend, and Ahmad Yani. "Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020).
- Sugesti, Delvia. "Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam." *PPKn Dan Hukum* 14, no. 2 (2019).
- Wardi, Jeni, dan Gusmarila Eka Putri. "Promosi Dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru: Sebuah Tinjauan Kegiatan Promosi Di Universitas Lancang Kuning." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2022).
- Wayuni, Sasela Astri, Sofia E. Pangemanan, dan Frans Singkoh. "Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Kecamatan Tuminting." *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021) .



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

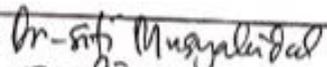
Nama : Devi Savitri NIM : 195120018
TTL : Palu, 30 Desember 2000 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : VI
Alamat : Jl. Padanajakaya Lrg. Uluempemata HP : 0823 9829 3289 /
Judul : Wa: 0822 59956771

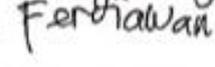
- o Judul I
Upaya Promosi Pada MTs Nurul Hasanah Pengawu ~~Minat~~ ^{Dalam} Menarik
Minat Peserta Didik Baru Perspektif Ekonomi Islam
- o Judul II
Marketing Mix Pada MTs Nurul Hasanah Pengawu Sebagai Strategi
Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Perspektif Ekonomi Islam
- o Judul III
Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Terhadap Pemberdayaan Ekonomi
Kawm Dhuafa Dan Anak Yatim Di Kota Palu

Palu, 31 Mei2022
Mahasiswa,

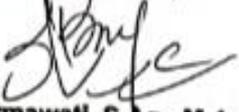

Devi Savitri
NIM 195120018

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : 

Pembimbing II : 

a.n. Dekan
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
KELEMBAGAAN,


Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770331 200312 2 002

Ketua Jurusan,


Nurcyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 1986 0507 201 503 1002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 752 TAHUN 2022
TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

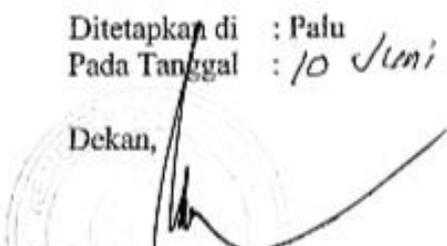
- Membaca** : Surat saudara : **Devi Safitri / NIM 19.5.12.0018** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim Di Kota Palu**
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
 7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- PERTAMA : 1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.** (Pembimbing I)
2. **Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 10 Juni 2022

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 432 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 03 / 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

9 Maret 2023

Yth.
Ketua Yayasan Sahabat Mesjid
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Devi Savitri
NIM : 19.5.12.0018
TTL : Palu, 30 Desember 2000
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Padanjakaya

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Kontribusi Yayasan Sahabat Mesjid dalam pemberdayaan ekonomi kaum Dhuafa dan Anak Yatim di Kota Palu**

Dosen Pembimbing :

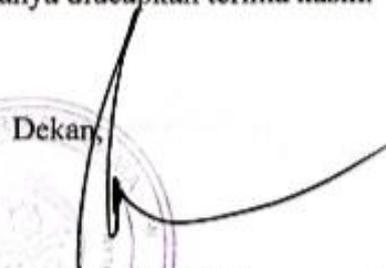
1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.**
2. **Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Yayasan Sahabat Mesjid

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002



**DARI MASJID UNTUK UMMAT
YAYASAN SAHABAT MASJID KOTA PALU**

مؤسسة أصدقاء المسجد في مدينة بالو

Jl. Aquarius No. 47, Palupi, Kec. Tatanga, Kota Palu, Sulteng, 94222. Telp. 0811-4550-0800
Instagram. @sahabatmasjidpalu, Facebook. @SahabatMasjid

SURAT KETERANGAN
Nomor : 033/YSM.KP/VI/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Nomor : 1532/Un.24/F.IV/PP.00.9/03/2023, hal : Izin mengadakan penelitian tertanggal 9 Maret 2023, maka ketua Yayasan Sahabat Masjid Kota Palu dengan ini menerangkan profil mahasiswa di bawah ini :

Nama : Devi Savitri
NIM : 19.5.12.0018
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di Yayasan Sahabat Masjid Kota Palu pada tanggal 9 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Kontribusi Yayasan Sahabat Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa dan Anak Yatim di Kota Palu"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Palu, 22 Mei 2023

Ketua Yayasan,



Elfiana Hafid

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Pengurus Yayasan Sahabat Masjid

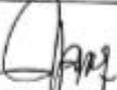
1. Sejak kapan berdirinya Yayasan Sahabat Masjid ?
2. Apa dasar hukum Yayasan Sahabat Masjid ?
3. Apa visi dan misi Yayasan Sahabat Masjid ?
4. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan Yayasan Sahabat Masjid kepada masyarakat ?
5. Apa saja bentuk kontribusi Yayasan Sahabat Masjid terhadap pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim ?
6. Bagaimana bentuk pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim ?
7. Dari mana saja modal bantuan untuk pemberdayaan ekonomi ini?
8. Apakah ada syarat tertentu untuk penerima bantuan ini ?
9. Apa saja upaya yang dilakukan sebelum turun langsung untuk memberikan bantuan ?
10. Apakah ada kendala dalam melakukan pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim ini ?
11. Apakah pihak yayasan sudah melakukan prinsip *ta awun* ?
12. Apakah pihak yayasan sudah melakukan *prinsip syura* ?

B. Wawancara Masyarakat Penerima Bantuan

1. Bagaimana keadaan ekonomi anda sebelum menerima bantuan dari Yayasan Sahabat Masjid ?
2. Bagaimana dampak yang anda rasakan ketika menerima bantuan dari Yayasan Sahabat Masjid ?

3. Apa saran anda untuk program Yayasan Sahabat Masjid dalam hal pemberdayaan ekonomi ini ?
4. Apa harapan anda untuk program Yayasan Sahabat Masjid dalam hal pemberdayaan ekonomi ini ?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	ELFIANA HAFID	KETUA YAYASAN SAHABAT MASJID	
2	Hikmi Hamid. Us	Sekretaris Soc.	
3	RAHMATI .L		
4	ASTRI SAGITA .B	KABID KESEHATAN & PENYAKIT	
5	MERI HANDAYANI	KABID KESEHATAN	
6	BHWAZTY	-	
7	FITRAH MUTIA	MULTIMEDIA	
8	HIZRATI YANTI	Kabid Fundraising	
9	Iswandi Mansyur Dullah	Penerima Bantuan Bedah rumah	
10			

DOKUMENTASI



Wawancara Salah Satu Penerima Bantuan Bedah Rumah Dari Yayasan Sahabat Masjid, Bapak Iswandi Mansyur Dullah anak dari bapak Mansyur



Minggu 28 Juni 2020



Hasil Program Bedah Rumah Yayasan Sahabat Masjid



Rumah Singgah Yayasan Sahabat Masjid



Sunatan Massal Anak Yatim Yayasan Sahabat Masjid



Pembagian Makanan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilillah Putri



Pembagian Perlengkapan Sekolah



Sahabat Masjid
Tebar Parcel Lebaran
Untuk
 LANSIA, DHUafa, ANAK YATIM, MUALAF,
 IMAM MASJID & GURU NGAJI

Sahabat Masjid
Tebar Parcel Lebaran
Untuk
 LANSIA, DHUafa, ANAK YATIM, MUALAF,
 IMAM MASJID & GURU NGAJI

Pembagian Sembako Kepada Kaum Dhuafa



Bersama Ketua Yayasan Sahabat Masjid



Wawancara Bersama Pengurus Yayasan Sahabat Masjid



Sementara melakukan musyawara program kerja (tabungan sedekah subuh) oleh Yayasan Sahabat Masjid



Usai rapat program kerja berfoto bersama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Devi Savitri
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 30 Desember 2000
Alamat : Jl. Padanjakaya Lr. Uvempemata
Agama : Islam



B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Yahya
Alamat : Jl. Padanjakaya Lr. Uvempemata
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam

2. Ibu

Nama : Mariam (Almarhuma)
Alamat : -
Pekerjaan : -
Agama : Islam

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 – 2007 : Tk Raodhatul Athfaal Alkhairaat
Tahun 2007 – 2013 : SDN Pengawu
Tahun 2013 – 2016 : MTs. Nurul Hasanah Pengawu
Tahun 2016 – 2019 : MAN 1 Kota Palu
Tahun 2019 – 2023 : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

D. PENGALAMAN ORGANISASI

- Tahun 2022 – 2027 : Sekretaris Risma Nurul Hasanah Aceh – Pengawu
- Tahun 2017 – 2018 : Bendahara BSSA (Bengkel Seni Suara Alam)
- Tahun 2017 – 2018 : Bendahara Kopsis (koprasia siswa)
- Tahun 2017 – 2018 : Wakil Ketua Sekbid II OSIS